

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIA
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**IZZAH AFKARINA
NIM : T20198027**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIA
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :

Izzah Afkarina
NIM : T20198027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIA
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Oleh :

Izzah Afkarina
NIM : T20198027

Disetujui Pembimbing

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP. 198707292019032006

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIA
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Umi Farhah, M.M., M.Pd.
NIP. 19680611992032001



Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.
NUP. 2016098801

Anggota

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd

2. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyiroh [94]:5-6).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementrian Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim Publisher, 2016), 596.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dua orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu kedua orang tua saya, ayahanda Nur Yasin dan ibunda Maimunah yang tiada henti selalu mendo'akan, mendidik, memberikan motivasi serta mendukung segala proses pendidikan saya dengan ikhlas dan sangat tulus. Pencapaian ini adalah persembahan kecil yang bisa saya berikan kepada bapak dan ibu. Semoga ini bisa menjadi langkah awal dalam mewujudkan cita-cita untuk membahagiakan bapak ibu.
2. Kedua adik tercinta saya Achmad Wildan dan Alvia Nailun Najah yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada saya. Semoga kelak kalian menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah dalam menggapai apa yang kalian cita-citakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Izzah Afkarina, 2023: *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata kunci: faktor, kesulitan belajar, animalia

Kesulitan belajar dapat ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi pada kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember. Keadaan tersebut perlu diteliti untuk mengetahui faktor penyebabnya dan upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas X MIA MA Annuriyyah Rambipuji Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik Miles *et al.* (2014) yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan diantaranya: 1) Faktor internal penyebab kesulitan belajar materi animalia tertinggi terletak pada faktor motivasi dengan indikator bertanya ketika ada hal yang sulit dipahami, semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit, kemandirian belajar dan mampu mempertahankan jawabannya sendiri, dengan frekuensi 4 siswa. Artinya dari 21 siswa, sebanyak 17 siswa kurang memiliki motivasi dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia tertinggi terletak pada faktor lingkungan sosial sekolah dengan indikator relasi antarsiswa dan kondisi kelas dengan frekuensi 4 siswa. Artinya dari 21 siswa, sebanyak 17 siswa merasa kesulitan belajar pada indikator kondisi lingkungan sosial sekolah dan ruang kelas. 2) Upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia diantaranya melakukan pemberian motivasi kepada siswa, memberikan media pembelajaran yang menarik, melakukan program diskusi dengan teman sebaya dan penilaian yang bisa diambil dari berbagai aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama proses kegiatan belajar mengajar.
3. Ibu Dr. Indah Wahyunui, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama proses kegiatan belajar mengajar.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M., M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

6. Bapak Wiwik Hidayatulloh, S.P selaku guru biologi di MA Annuriyyah yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penelitian sampai terselesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen fakultas tarbiyah dan guru saya mulai dari TK sampai sekarang yang dengan ikhlas telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada saya. Semoga Allah membalas jasa-jasa kalian dengan sebaik-baik balasan
8. Keluarga besar saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungannya dengan ikhlas dan tulus
9. Uswatun Chasanah, Khumai, Maria dan keluarga besar kontrakan Ibu Mutik yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan juga teman Biologi 1 2019, khususnya Ana dan Risma yang telah memberikan saya inspirasi, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kalian sukses selalu.

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan selain Ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jember, 21 Mei 2023

Penulis

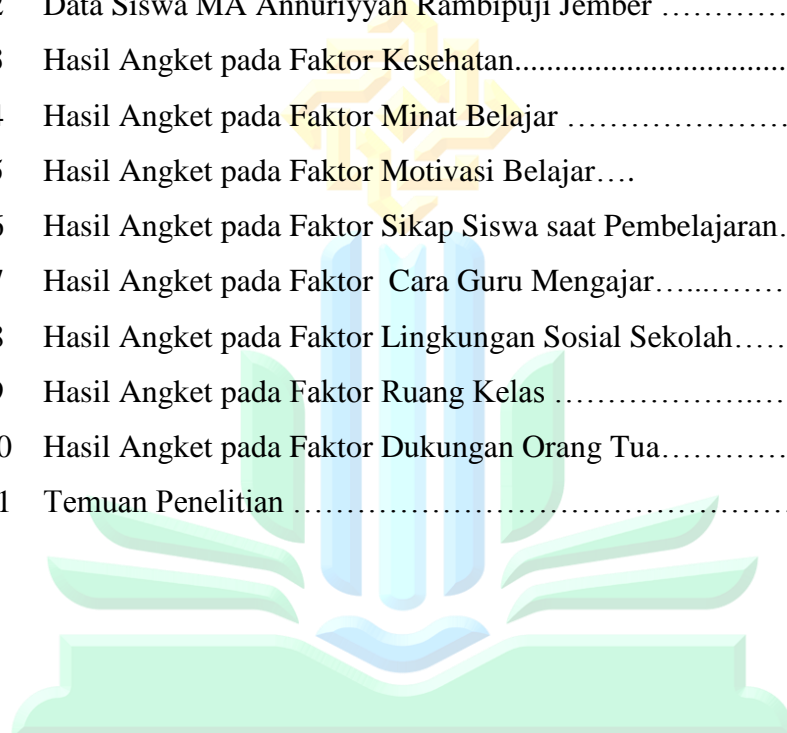
DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19

1. Belajar	19
2. Kesulitan Belajar	21
3. Materi Animalia	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	62
C. Pembahasan Temuan	96
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran-saran	112
Daftar Pustaka	113
Lampiran	116

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Kedudukan Penelitian	14
Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian	50
Tabel 4.1	Data Guru MA Annuriyyah Rambipuji Jember.....	61
Tabel 4.2	Data Siswa MA Annuriyyah Rambipuji Jember	62
Tabel 4.3	Hasil Angket pada Faktor Kesehatan.....	63
Tabel 4.4	Hasil Angket pada Faktor Minat Belajar	66
Tabel 4.5	Hasil Angket pada Faktor Motivasi Belajar....	69
Tabel 4.6	Hasil Angket pada Faktor Sikap Siswa saat Pembelajaran...	72
Tabel 4.7	Hasil Angket pada Faktor Cara Guru Mengajar.....	75
Tabel 4.8	Hasil Angket pada Faktor Lingkungan Sosial Sekolah.....	78
Tabel 4.9	Hasil Angket pada Faktor Ruang Kelas	83
Tabel 4.10	Hasil Angket pada Faktor Dukungan Orang Tua.....	85
Tabel 4.11	Temuan Penelitian	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Gambar Posisi Tempat Duduk Siswa Kelas X MIA	65
Gambar 4.2	Gambar sikap siswa ketika pembelajaran	74
Gambar 4.3	Gambar Kegiatan Pembelajaran menggunakan Video....	76
Gambar 4.4	Gambar Media Pembelajaran Animalia	78
Gambar 4.5	Gambar Kondisi lalu Lalang kendaraan sekitar sekolah..	80
Gambar 4.6	Gambar Denah MA Annuriyyah	82
Gambar 4.7	Kondisi kebersihan dan kerapian ruang kelas.....	83
Gambar 4.8	Gambar Penerangan Ruang Kelas	85
Gambar 4.9	Gambar Diskusi dengan Teman Sebaya	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	Matriks Penelitian	116
Lampiran 2	Pernyataan Keaslian Tulisan	117
Lampiran 3	Lembar Validasi Instrumen	118
Lampiran 4	Instrumen Penelitian	138
Lampiran 5	Hasil Tabulasi Angket	156
Lampiran 6	Dokumentasi Lembar Hasil Observasi	159
Lampiran 7	Dokumentasi Perangkat Pembelajaran	163
Lampiran 8	Dokumentasi Soal Ulangan Harian Materi Animalia ...	170
Lampiran 9	Dokumentasi Hasil UH Siswa	173
Lampiran 10	Dokumentasi Presensi Siswa	174
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	176
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian.....	177
Lampiran 13	Jurnal Penelitian	178
Lampiran 14	Surat Keterangan Selesai Penelitian	180
Lampiran 15	Biodata Penulis.....	181

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah proses transformasi ilmu guna memperoleh kompetensi, keterampilan, dan sikap untuk membawa perubahan yang lebih baik. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perkembangan dalam diri individu untuk lebih bertanggung jawab.² Sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem dan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Proses belajar yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik pula, dan tentunya setiap lembaga pendidikan menginginkan proses belajar yang baik bagi peserta didik.

Salah satu ayat yang membahas tentang belajar yaitu Al-qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

إِذَا بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

² Nora Yuniar Setyaputri, *Bimbingan dan Konseling Belajar* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 3.

³ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 75.

Menurut tafsir Yusuf qardhawi dalam Ahmad daroini menyebutkan bahwa Al-qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang diturunkan kepada Rosulullah SAW menunjuk pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca sebagai dasar ilmu pengetahuan atau pendidikan. Perintah untuk membaca dalam ayat tersebut disebut dua kali, yang pertama perintah kepada Rasulullah SAW, perintah kedua untuk umatnya.⁴ Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu perintah yang Allah SWT berikan kepada Rosulullah SAW dan juga umatnya. Hal tersebut menandakan betapa pentingnya belajar. Belajar bisa dilakukan di lingkungan sekolah melalui kegiatan pembelajaran.

Permendikbud No. 103 tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter peserta didik sebagai hasil sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun realitanya, tidak semua pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik, terdapat banyak permasalahan yang mungkin dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik seperti kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.⁵ Hambatan tersebut dapat menyebabkan anak didik mengalami kegagalan atau setidak-tidaknya kurang berhasil dalam mencapai

⁴ Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS. Al- Alaq (1-5) Menurut Quraish Shihab" (Skripsi, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018), 81.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 235.

tujuan belajar. Kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut berupa faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Januari 2023 diketahui bahwa MA Annuriyyah Rambipujii Jember merupakan lembaga tingkat menengah atas yang berada di dalam naungan Yayasan Annuriyyah Rambipuji Jember, sehingga sebagian besar siswanya bermukim di pesantren Annuriyyah. Waka kurikulum MA Annuriyyah Rambipuji Jember menyebutkan bahwa segala kebijakan yang digunakan di MA Annuriyyah disesuaikan dengan kebijakan yang digunakan di pesantren, sehingga pembuatan perangkat pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebijakan pesantren.⁶

Adanya penyesuaian kebijakan tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran di MA Annuriyyah Rambipuji Jember khususnya pembelajaran biologi. Contohnya pembagian alokasi waktu pembelajaran pada biologi dikurangi, yang seharusnya alokasi waktu setiap JP (Jam Pelajaran) adalah 45 menit, untuk menyesuaikan dengan kurikulum tersebut alokasi waktu setiap JP (jam Pelajaran) disesuaikan menjadi 30 menit. Adanya penyesuaian alokasi waktu JP tersebut menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menyusun waktu penyampaian materi biologi agar seluruh materi bisa tersampaikan dengan pembagian waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut

⁶ Observasi di MA Annuriyyah Rambipuji Jember, 11 Januari 2023.

tentu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar biologi siswa. akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami materi yang cakupannya cukup luas dengan waktu yang kurang.

Bapak Wiwik Hidayatulloh selaku guru biologi di MA Annuriyyah menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan belajar biologi pada siswa khususnya kelas X MIA yaitu (1) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. (2) Ketika pembelajaran berlangsung siswa bersemangat dan memperhatikan penjelasan dari guru. Namun, hasil belajar yang diperoleh siswa sebagian besar tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). (3) Selain rendahnya hasil belajar biologi yang diperoleh siswa, terdapat beberapa siswa yang terlambat datang, bergurau dikelas dan telat mengumpulkan tugas. Permasalahan belajar biologi yang telah disebutkan diatas, menandakan adanya indikator kesulitan belajar siswa. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar apa bila siswa menunjukkan prestasi belajar yang rendah, dibawah kriteria ketuntasan minimal, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, siswa lambat dalam mengerjakan tugas.⁷ Kesesuaian permasalahan belajar yang dialami siswa kelas X MIA dengan Indikator kesulitan belajar menandakan bahwa pada kelas X MIA MA Annuriyyah Rambipuji Jember terjadi kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Wiwik Hidayatulloh selaku guru biologi pada tanggal 22 Februari 2023 di MA

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 211.

Annuriyyah Rambipuji Jember diketahui bahwa salah satu materi yang sulit dipelajari oleh siswa yaitu materi animalia, karena cakupannya luas dan banyak menggunakan istilah-istilah nama ilmiah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengingat istilah serta menyebutkan arti dari suatu istilah tersebut. Siswa juga sulit dalam mendeskripsikan ciri-ciri dari masing-masing filum, mengklasifikasi dan memberi contoh serta peranan dari anggota subfilum invertebrata dan vertebrata. Hal ini bisa dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas X MIA tahun lalu pada materi animalia, yakni hanya 2 dari 16 siswa mendapatkan nilai UH sesuai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 81,25% siswa mendapat nilai UH dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu senilai 75.⁸

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan adanya kajian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Oleh karena itu penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**” penting dilakukan dengan harapan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar pada materi animalia siswa kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember, dan dapat memberikan solusi yang tepat untuk meminimalisir terjadinya kesulitan belajar yang sama di waktu mendatang.

⁸ Wiwik Hidayatulloh, Diwawancara Oleh Penulis, 22 Feberuari 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan dan sumbangan informasi khususnya terkait kesulitan belajar biologi yang dialami siswa pada materi animalia serta memberikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk memberikan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi animalia setelah mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun kebijakan dan strategi pengembangan Pendidikan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu sekolah terutama pada mata pelajaran biologi
- c. Bagi siswa, dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada materi animalia diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain, Penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti lain untk referensi dalam penelitian berikutnya guna dijadikan pedoman dan dapat dikembangkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan unsur-unsur yang membantu dalam proses pengumpulan data dan penelitian. Adapaun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak bisa belajar dengan baik, sehingga menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan

belajar. Kesulitan belajar bisa ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya penguasaan materi oleh siswa sesuai waktu yang telah ditentukan, memiliki kepribadian yang kurang baik seperti tidak mendengarkan guru, berlaku tidak sopan dan lain-lain. Kesulitan belajar yang dimaksud disini adalah keadaan siswa kelas X MIA yang mengalami kesulitan dalam memahami materi animalia.

2. Faktor penyebab kesulitan belajar adalah hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Faktor penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Pada penelitian ini berupa kesehatan siswa, minat belajar siswa, motivasi dan sikap siswa saat pembelajaran biologi materi animalia. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersal dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini peneliti membatasi faktor ekstrenal hanya pada lingkungan sekolah dan keluarga.
3. Animalia adalah salah satu materi biologi kelas X yang memuat submateri invertebrata yang terdiri dari filum Porifera, Coelenterata, Mollusca, Echinodermata, Platyhelminthes, Nematelminthes, Annelida, Arthropoda, dan submateri vertebrata yang terdiri dari filum Pisces, Amphibia, Reptilia, Aves, dan Mammalia.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan terakhir yaitu pembahasan temuan.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran terkait penelitian yang sudah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka peneliti menemukan penelitian yang sejenis dan relevan sebagai sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian.

Diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Sinta Sundari (2021) dengan judul “Analisis Kesulitan dalam Mempelajari Materi Biologi pada Proses Pembelajaran Online Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian bertujuan mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa selama proses pembelajaran online pada mata pelajaran biologi. Dengan metode deskriptif dan teknik survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa selama pembelajaran online pada mata pelajaran biologi adalah konsentrasi belajar siswa 60,65% kategori sedang, motivasi siswa 86,26% kategori tinggi, rasa percaya diri 60,05% kategori sedang perhatian orang tua 64,92% pada kategori sedang, nilai persentase kategori rendah yaitu keadaan ekonomi keluarga 52,38%, cara mengajar guru 53,70% kategori rendah, kendala proses 60,01% kategori sedang dan kendala teknis 57,31% dengan kategori sedang.

Maka dapat disimpulkan analisa kesulitan belajar siswa mempelajari materi biologi pada pembelajaran online di kelas XI SMA

Negeri 4 Pekanbaru memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 61,91% dikategorikan cukup.⁹

2. Penelitian Novia Heryani (2018) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian berisi bahwa siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru tingkat akademik tinggi memiliki faktor kesulitan belajar siswa dalam kategori cukup terdapat faktor fisiologi dengan presentase 56%. tingkat akademik sedang memiliki faktor kesulitan belajar siswa dalam kategori cukup terdapat faktor fisiologi dan sekolah dengan presentase 57,26% dan 57,89%. tingkat akademik rendah memiliki faktor kesulitan belajar siswa dalam kategori cukup terdapat faktor fisiologi dan sekolah dengan presentase 37,60% dan 38,57%.¹⁰
3. Penelitian Maharani Eka Luckyta Sari (2021) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Sistem Pembelajaran Daring Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir”. Penelitian kualitatif dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring yang dilakukan secara keseluruhan, terdapat 50%

⁹ Sinta Sundari, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Materi Biologi pada Proses Pembelajaran Online di Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021” (Skripsi, Universitas Pekanbaru, 2021).

¹⁰ Novia Heryani, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018,” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2018).

merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar secara daring, terdapat 48.53% siswa merasa kesulitan dengan kategori tinggi dalam aspek jaringan dalam mengikuti proses belajar mengajar secara daring, terdapat 41.18% siswa mendapat kesulitan dalam kategori tinggi saat mengikuti proses belajar mengajar daring, 45.59% siswa sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, 92.65% siswa memiliki kesulitan dalam hal sarana komunikasi baik berupa Laptop maupun android, 80.88% siswa kesulitan berkomunikasi dengan guru, 32.35 % siswa kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman, 45.59% siswa kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan tugas.¹¹

4. Penelitian Syarifah Widia (2021) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa”. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk (1) mengetahui kesulitan belajar fisika peserta didik dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh (2) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar fisika peserta didik dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Wira Bangsa. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan dalam penggunaan rumus serta pemahaman soal. Selain itu, faktor alat pelajaran berupa kurangnya

¹¹ Maharani Eka Luckyta Sari, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Sistem Pembelajaran Daring Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

buku referensi sehingga menyebabkan kesulitan dalam belajar.¹²

5. Penelitian Rika Ramadani (2021) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor kesulitan belajar pada materi larutan penyangga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam terdapat pada penentuan rumus, perhitungan pH, penentuan komponen penyusun larutan penyangga, penentuan larutan penyangga dan bukan larutan penyangga, dan peranan larutan penyangga. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah kurangnya penguasaan materi, kurangnya minat dan motivasi siswa, kurangnya daya ingat, pengelolaan kelas kurang baik, kurang bervariasinya metode pembelajaran serta faktor kondisi *new normal* covid-19.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹² Syarifah Widia, “Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021).

¹³ Rika Ramadani, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

Kedudukan penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Kedudukan Penelitian

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sinta Sundari. 2021 “Analisis Kesulitan dalam Mempelajari Materi Biologi pada Proses Pembelajaran Online Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021”.	a. Bertujuan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar belajar siswa b. Merupakan jenis penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu dibatasi pada pembelajaran biologi selama satu Tahun Pelajaran yakni 2021/2022, sedangkan penelitian ini dibatasi pada satu materi tertentu yaitu materi animalia b. Penelitian terdahulu hanya bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasinya.
2	Novia Heryani. 2018 “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti penyebab kesulitan belajar siswa	a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2017/2018”		<p>studi kasus</p> <p>b. Penelitian terdahulu dibatasi pada pembelajaran biologi selama satu Tahun Pelajaran yakni 2017/2018, sedangkan penelitian ini dibatasi pada satu materi tertentu yaitu materi animalia</p> <p>c. Penelitian terdahulu proses pengambilan sample nya dilakukan dengan mengelompokk an siswa dengan tingkat akademi tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan pada penelitian ini pengambilan sample dilakukan pada siswa X MIA (Sampai data jenuh) di MA Annuriyyah Rambipuji Jember</p>
3	Maharani Eka Luckyta Sari, 2021 “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran	a. Sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif metode survey,

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Matematika melalui Sistem Pembelajaran Daring Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir”		<p>sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus</p> <p>b. Penelitian terdahulu dibatasi pada materi Matematika selama satu Tahun Pelajaran 2020/2021, sedangkan penelitian ini dibatasi pada satu materi biologi yaitu animalia</p> <p>c. Penelitian terdahulu dilakukan secara daring selama masa pandemic covid-19, sedangkan penelitian ini dilakukan setelah pandemic covid telah berakhir.</p>
4	Syarifah Widia, 2021 “Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh”	a. Sama-sama membahas faktor penyebab kesulitan belajar siswa	a. Penelitian terdahulu dilakukan pada masa pandemic covid-19, sedangkan penelitian ini dilakukan setelah pandemic covid

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>telah berakhir</p> <p>b. Penelitian terdahulu menganalisis kesulitan belajar pada materi fisika, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar biologi siswa.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.</p>
5	Rika Ramadani, 2021 “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara”	a. Sama-sama membahas faktor penyebab kesulitan belajar siswa	a. Penelitian terdahulu meneliti faktor penyebab kesulitan belajar pada materi kimia Sedangkan penelitian ini meneliti faktor penyebab kesulitan belajar biologi siswa pada

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			materi animalia b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian terdahulu hanya meneliti faktor penyebab kesulitan belajar siswa sedangkan penelitian ini untuk meneliti faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan pesantren, dan dilakukan pada materi animalia.

B. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian.¹⁴ Berikut definisi belajar menurut beberapa ahli:

- 1) Daryanto mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵
- 2) Suyono dan Hariyanto berpendapat bahwa belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.¹⁶
- 3) Purwanto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam

¹⁴ M Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 9.

¹⁵ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Jakarta: AV Publisher, 2009), 2.

¹⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2014), 19.

tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.¹⁷

- 4) Sanjaya mengemukakan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.¹⁸
- 5) Winaputra, dkk mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku pada individu sebagai buah dari pengalaman atau interaksi fisik yang mana akan menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif.

b. Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur. Belajar memiliki beberapa unsur sebagai dasar belajar.

Berbagai teori belajar mempunyai pandangan tersendiri mengenai unsur unsur dalam belajar.²⁰

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV. Rosdakarya, 2014), 85.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), 229.

¹⁹ Winaputra, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 19.

²⁰ M Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 7.

Menurut teori belajar konstruktivisme dalam Suyono dan Haryanto menyebutkan unsur belajar terdiri atas tiga komponen yaitu:²¹

- 1) Tujuan belajar yaitu menciptakan suatu arti/makna. Makna tercipta dari pembelajar dengan melihat, mendengar, merasa, dan mengalami proses belajar.
- 2) Proses belajar sebagai proses membangun makna yang berlangsung secara kontinyu, dan bila berhadapan dengan kondisi yang baru maka diadakan rekonstruksi untuk menciptakan pemahaman baru menurut pemahaman dirinya sendiri.
- 3) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar tergantung pada masing masing pemahaman diri setiap individu.

2. Kesulitan Belajar

a. Ciri-ciri Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Hal tersebut biasanya berwujud adanya kesulitan dalam menuntaskan tugas akademis yang disampaikan oleh guru, adanya gangguan sistem

²¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 21.

syaraf, dan adanya ketimpangan antara potensi yang dimiliki siswa dengan prestasi yang diraih.²²

Beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar anak didik dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut :²³

- 1) Menunjukkan prestasi yang rendah, dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas.
- 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah.
- 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Misalnya mengerjakan soal-soal dalam waktu lama baru selesai.
- 4) Anak didik menunjukkan sikap kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, mudah tersinggung dan sebagainya.
- 5) Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. Misanya anak didik menjadi pemurung, pemaarah, selalu sedih atau mengasingkan diri dari kawan sepermainannya.
- 6) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar rendah.

²² Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar & Pembelajaran* (Guepedia, 2020), 10.

²³ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 102.

- 7) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar tinggi untuk Sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Sedangkan menurut Djamarah mengemukakan beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk sebagai berikut:²⁴

- 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, dibawah kriteria ketuntasan minimal.
- 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
- 3) Siswa lambat dalam mengerjakan tugas.
- 4) Siswa yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial, mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, pada kenyataannya mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
- 5) Siswa yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi

untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastic.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu memiliki prestasi belajar lebih rendah dari KKM yang sudah ditentukan, peserta didik lebih emosional, menunjukkan adanya gangguan aktifitas motoriknya, lambat ketika mengerjakan soal atau

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 212.

tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan prestasi belajar yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri.

b. Macam-macam Kesulitan Belajar

Berdasarkan hambatannya, kesulitan belajar dibedakan sebagai berikut:²⁵

- 1) *Learning Disorder* atau kecacauan belajar adalah kondisi dimana peroses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Contoh: siswa yang sudah terbiasa dengan olahraga keras seperti karate, tinju dan sejenisnya, mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar menari yang menuntut Gerakan lemah gemulai.
- 2) *Learning Disfunction* merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat indra, ataupun gangguan psikologis lainnya. Contoh: siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi dan cocok menjadi atlet bola *volley*, namun karena tidak pernah dilatih bermain bola *volley*, maka dia tidak dapat menguasai permainan *volley* dengan baik.
- 3) *Under Achiever* mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong diatas

²⁵ Muhammedi, dkk., *Psikologi Belajar* (Medan: Larispa Indonesia, 2017), 29.

normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contoh: siswa yang kecerdasannya unggul, namun prestasi belajarnya rendah.

- 4) *Slow Learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf intelektual sama.
- 5) *Learning Disabilities* atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.

Dalam sumber lain dijelaskan bahwa secara garis besar kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori berikut:²⁶

- 1) Kesulitan belajar akademik, yaitu kesulitan belajar yang ditandai dengan tidak optimalnya capaian prestasi akademik sesuai kemampuannya. Contohnya seperti kesulitan menulis, membaca, dan berhitung.
- 2) Kesulitan belajar perkembangan, yaitu kesulitan belajar yang ditandai adanya keterlambatan pada tahapan perkembangan siswa. Contohnya seperti kesulitan berkomunikasi, adanya

²⁶ Arni Mabruria, "Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Proses Pembelajaran," *Muhafadzah* 1 no.2 (2021): 84–85.

gangguan motorik, kesulitan penyesuaian perilaku sosial dan adanya gangguan masalah persepsi.

c. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar individu dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang bersangkutan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang bersangkutan. Adapun perincian faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa sebagai berikut :²⁷

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri seorang individu. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar dijabarkan sebagai berikut:

a) Minat belajar siswa

Minat adalah perasaan bahagia karena adanya kecondongan jiwa seseorang kepada sesuatu atau seseorang.²⁸ Pada dasarnya, adanya suatu korelasi yang terjadi antara diri sendiri dengan sesuatu yang lain tanpa paksaan dapat disebut minat. Ketika minat siswa untuk belajar rendah, maka siswa akan merasa kurang bersemangat bahkan tidak ingin belajar. Sebab itu, seorang

²⁷ Asmidir Ilyas, Sisca Folastris, dan Solihatun, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 75.

²⁸ Raras Kartika Sari, "Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama dan Solusi Alternatifnya," *Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika* 2, no. 1 (2019): 23–31.

guru perlu menumbuhkan minat siswa ketika belajar di kelas dengan berbagai cara seperti membuat materi dan media yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi, dan lainnya.

b) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seorang peserta didik untuk bisa mencapai suatu hal. Motivasi yang rendah akan memicu timbulnya masalah belajar karena peserta didik tidak ada dorongan untuk mencapai atau mendapatkan suatu hal dalam pembelajaran. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar.²⁹

c) Kesehatan

Kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Jika dalam kondisi sehat tentunya orang tersebut akan mampu dan sanggup dalam mengikuti proses belajar dengan baik, berbeda dengan orang dalam keadaan tidak sehat.³⁰

d) Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.³¹

²⁹ Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 35.

³⁰ Seiawan, 12.

³¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), 177.

e) Sikap

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri dengan penilaian. Sikap belajar yang malas tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.³² Adapun indikator sikap belajar siswa diantaranya: sikap siswa terhadap materi pelajaran, sikap siswa terhadap guru dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran.³³

2) Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu disebut faktor eksternal. Faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar ada tiga, yaitu faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Suasana/kondisi rumah tangga, dan kondisi sosial serta ekonomi suatu keluarga dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Kondisi keluarga yang hangat dan sejahtera akan membantu siswa melakukan kegiatan belajar dengan lebih baik. Sebaliknya, kondisi orang tua yang kurang memotivasi atau cenderung memanjakan anaknya, hubungan keluarga yang tidak intim, atau keadaan ekonomi yang kurang menunjang pembelajaran dapat menjadi salah

³² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 188.

³³ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo), 102.

satu faktor siswa tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

b) Lingkungan Sekolah

Faktor dari lingkungan sekolah meliputi beberapa hal, yaitu:³⁴

(1) Hubungan guru dan siswa, kurangnya interaksi antara keduanya dapat menyebabkan terciptanya jarak antara keduanya, sehingga siswa merasa segan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

(2) Hubungan antar siswa, ketika guru tidak menjalin keakraban dengan siswa, maka bisa jadi guru tidak mengetahui ketika di kelas terdapat persaingan yang kurang sehat antar siswa, hal ini dapat mempengaruhi suasana kelas sehingga kurang kondusif untuk belajar.

(3) Media pembelajaran, dengan banyaknya jumlah siswa

dan keberagamannya, maka diperlukan perlengkapan yang bisa membantu lancarnya kegiatan pembelajaran seperti peraga, buku di perpustakaan, laboratorium, dan lainnya.

(4) Kondisi gedung, kebutuhan sarana prasarana belajar seperti kelas, lapangan, dan lainnya harus diperhatikan

³⁴ Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 155.

oleh para pemangku kepentingan seperti sirkulasi udara dan luas kelas, jumlah siswa, dan lainnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, dan lingkungan yang mempunyai kebiasaan tidak baik maka akan berpengaruh kepada siswa yang berada disitu. Maka faktor ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar sebab siswa akan kehilangan semangat belajar karena terpengaruh oleh orang-orang disekitar.³⁵

Dalam sumber lain disebutkan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Berdasarkan kemampuan anak didik sebagai individu, maka kesulitan belajar bisa bersumber dari beberapa ranah.³⁶

- 1) Kesulitan belajar yang bersumber dari ranah kognitif (ranah cipta), antara lain karena rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi anak didik.
- 2) Bersumber dari ranah afektif (ranah rasa), antara lain emosi labil, pembentukan sikap yang salah, perasaan bersalah yang berlebihan dan tidak mempunyai gairah hidup.

³⁵ Seiawan, 20.

³⁶ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, 129.

- 3) Bersumber dari aspek psikomotor, antara lain seperti terganggunya organ psikomotor seperti gangguan pada tangan-kaki, penglihatan dan pendengaran sehingga gerak motoriknya menjadi terganggu.

Sedangkan faktor ekstern anak didik meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar anak didik. Faktor lingkungan ini meliputi:³⁷

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya; ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, harapan orang tua yang terlalu tinggi, jumlah anggota keluarga terlalu banyak, mempunyai saudara tiri.
- 2) Lingkungan masyarakat, contoh: lingkungan masyarakat yang tidak kondusif, tidak mendukung kegiatan belajar bahkan menghambat, seperti wilayah perkampungan kumuh yang belum ada budaya belajar, teman pergaulan yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contoh; kondisi dan letak gedung sekolah yang baru seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah, hubungan antara guru dengan guru dan guru dengan siswa, kedisiplinan yang ditetapkan serta kurikulum yang terlalu berat dapat menyebabkan siswa mengalami masalah dalam pembelajaran. seperti kurang fokus

³⁷ Lilik Sriyanti, 31.

saat pembelajaran, sehingga siswa tidak bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

Selanjutnya menurut Slameto mengemukakan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ektern yang dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁸

1) Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Secara rinci faktor intern dapat diuraikan menjadi:

a) Faktor jasmaniah terdiri dari: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan siswa akan berpengaruh terhadap belajarnya. Sebagai contoh siswa menjadi cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, dan tidur di kelas. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang

menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan, misal kondisi panca indera seperti gangguan penglihatan, gangguan pendengaran. Proses belajar akan terganggu jika kondisi siswa sedang tidak sehat / sakit.

b) Faktor Psikologis, terdiri dari:

(1) Intelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif

³⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 54-72.

sehingga, tingkat intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

(2) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajari.

(3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan secara terus-menerus disertai dengan rasa senang. Adapun indikator minat belajar bisa dilihat dari : adanya rasa senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dalam belajar.³⁹

(4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat yang sesuai dengan pengetahuan atau pelajaran bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menghasilkan prestasi yang memuaskan.

(5) Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Adapun indikator motivasi belajar diantaranya: tekun mengerjakan tugas, ulit menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri,

³⁹ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. 93-94.

tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.⁴⁰

(6) Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Menyikapi pengertian tersebut dalam proses belajar kesiapan siswa perlu diperhatikan, karena siswa yang sudah siap untuk belajar akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.

c) Faktor kelelahan, terdiri dari:

(1) Kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh atau bermalas-malasan.

(2) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar menjadi hilang.

⁴⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok:PT Raja Garafindo, 2012), 83.

2) Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Secara rinci faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dapat diuraikan menjadi:⁴¹

a) Faktor Keluarga

(1) Dukungan Orang tua. orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajar dapat menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajarnya. Dukungan orang tua memiliki indikator meliputi : dukungan moral, dukungan materi dan dukungan penghargaan.⁴²

(2) Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak. Demi kelancaran belajar, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga tersebut. Sebagai contoh hubungan yang penuh kasih sayang disertai dengan bimbingan.

(3) Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang sering cekcok atau pertengkaran antar anggota

⁴¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 54–72.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 72.

keluarga. Hal ini menyebabkan anak bosan di rumah akibatnya aktifitas belajarnya menjadi kacau.

- (4) Keadaan ekonomi keluarga. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya , misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulismenulis, buku dan lain-lain. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar anak akan terganggu dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

b) Faktor Sekolah

- (1) Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Sebagai contoh guru kurang menguasai bahan ajar, dan guru yang mengajar dengan metode ceramah saja, media yang digunakan kurang menarik. Maka, hal tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya.

- (2) Kurikulum yang terlalu padat dan diatas kemampuan siswa akan menyebabkan siswa kesulitan belajar.

- (3) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Guru yang kurang berinteraksi menyebabkan proses belajar mengajar

terganggu. Siswa merasa jauh dari guru mengakibatkan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

(4) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta siswa. Jika guru dan pegawai disiplin maka siswa juga akan ikut disiplin pula. Hal ini akan memicu motivasi siswa menjadi semangat belajar.

(5) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

(6) Waktu sekolah yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Pada umumnya waktu sekolah terjadi di pagi hari sampai sore hari. Proses belajar yang terjadi di siang hari dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar karena kondisi fisik siswa sudah lelah dan tidak jarang banyak siswa yang mengantuk. Maka pengaturan jadwal pelajaran berdampak besar bagi keberhasilan belajar siswa.

(7) Tugas rumah yang terlalu banyak. Jika terlalu banyak tugas rumah siswa menjadi tidak punya waktu untuk melaksanakan kegiatan lain untuk mengembangkan potensi dirinya.

c) Faktor Masyarakat

Faktor tersebut mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika siswa tidak dapat mengatur waktunya. Siswa menjadi kehilangan waktu untuk belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah karena telah tersita untuk melakukan kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti minat, motivasi, kecerdasan, emosional, sikap. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu siswa tersebut seperti lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan juga lingkungan masyarakat. Dengan demikian hal ini akan digunakan peneliti

sebagai indikator dalam mengumpulkan data terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

c. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

Secara garis besar, langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka usaha mengatasi kesulitan belajar anak didik, dapat dilakukan melalui 6 (tahap) yaitu:⁴³

1) Pengumpulan data

Usaha yang dapat dilakukan dalam usaha pengumpulan data melalui kegiatan sebagai berikut:

- a) Kunjungan rumah.
- b) Case study dan case history.
- c) Daftar pribadi.
- d) Meneliti pekerjaan anak.
- e) Meneliti tugas kelompok.
- f) Melaksanakan tes, baik IQ maupun tes prestasi.

2) Pengolahan data

Data yang telah terkumpul tidak akan ada artinya jika tidak diolah secara cermat. Langkah yang dapat ditempuh dalam rangka pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a) Identifikasi kasus.
- b) Membandingkan antar kasus.
- c) Membandingkan dengan hasil

⁴³ Muhammedi, dkk., *Psikologi Belajar*, 37.

3) Diagnosis

Diagnosis merupakan keputusan (penentuan) mengenai hasil dari pengolahan data. Diagnosis dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

- a) Keputusan mengenai jenis kesulitan belajar anak didik yaitu berat dan ringannya tingkat kesulitan yang dirasakan anak didik.
- b) Keputusan mengenai faktor-faktor yang ikut menjadi sumber penyebab kesulitan belajar anak didik.
- c) Keputusan mengenai faktor utama yang menjadi sumber penyebab kesulitan belajar anak didik.

4) Prognosis

Keputusan yang diambil berdasarkan hasil diagnosis menjadi dasar pijakan dalam kegiatan prognosis. Dalam prognosis dilakukan kegiatan penyusunan program dan penetapan ramalan mengenai bantuan yang harus diberikan kepada anak untuk membantunya keluar dari kesulitan belajar.

5) *Treatment*

Bentuk *treatment* yang mungkin dapat diberikan adalah:

- a) Melalui bimbingan belajar individual.
- b) Melalui bimbingan belajar kelompok.
- c) Melalui remedial teaching untuk mata pelajaran tertentu.
- d) Melalui bimbingan orang tua di rumah.

- e) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah psikologis.
- f) Pemberian bimbingan mengenai cara belajar yang baik secara umum.
- g) Pemberian bimbingan mengenai cara belajar yang baik sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran.

6) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan berhasil dengan baik. Artinya ada kemajuan, yaitu anak dapat dibantu keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar atau gagal sama sekali. Jika terjadi kegagalan treatment, langkah yang perlu ditempuh adalah *Rechecking* (baik yang berhubungan dengan masalah pengumpulan maupun pengolahan data), *Rediagnosis*, *Reprognosis*, *Retreatment*, dan *Reevaluasi*.

3. Materi Animalia

Semua organisme yang masuk kedalam kingdom Animalia merupakan organisme eukariotik, multiselular, tidak mempunyai dinding sel, dapat bergerak aktif, tidak berklorofil sehingga bersifat heterotrof, habitat darat dan akuatik dan bereproduksi secara seksual dan aseksual. Kingdom animalia dapat dikelompokkan berdasarkan simetri tubuh, lapisan tubuh, serta ada tidaknya tulang belakang.⁴⁴

⁴⁴ Siagian, *Taksonomi Hewan*, 32.

Berdasarkan ada tidaknya tulang belakang, kingdom animalia terdiri dari subfilum yaitu invertebrata dan vertebrata. Berikut perinciannya:

a. Invertebrata

Invertebrata mencakup 95% spesies hewan yang telah diketahui. Mereka menempati hampir setiap habitat di Bumi, mulai dari air mendidih yang dilepaskan oleh lubang sembur hidrotermal laut-dalam hingga ke tanah Antarktika yang berbatu dan beku.⁴⁵

Hewan tidak bertulang belakang (Invertebrata) dikelompokkan menjadi sembilan kelompok. Diantaranya :⁴⁶

1) Protozoa

Protozoa adalah hewan bersel tunggal dan secara filogenetik merupakan hewan yang paling rendah tingkatannya.

Filum protozoa dibagi menjadi dua subfilum yaitu Plasmodorma dan Ciliophora.⁴⁷

2) Porifera

Filum Porifera sampai saat ini terbagi menjadi kelas Calcarea, Demospongiae, Sclerospongiae, dan Hexactinellida.

Mereka dikelompokkan menjadi empat kelas berdasarkan bentuk sistem aliran airnya yaitu askon (asconoid), sikon

⁴⁵ Neil A Campbell et al., *Biologi*, Edisi ke 8 (Jakarta: Erlangga, 2012), 238.

⁴⁶ Siagian, *Taksonomi Hewan*, 35.

⁴⁷ Nurhadi and Yanti, *Taksonomi Invertebrata*, 5.

(syconoid), dan leukon (leuconoid). Hampir semua spesies berbentuk leukon.⁴⁸

3) Coelenterata

Filum Coelenterata dibedakan menjadi 2 kelas yakni Ctenophora dan Cnidaria. Ctenophora merupakan kelas yang tidak memiliki knidoblast sedangkan Cnidaria mempunyai knidoblast/Knidosit.⁴⁹

4) Mollusca

Mollusca berasal dari Bahasa Latin yaitu mollis yang berarti lunak. Oleh karena itu ciri utama hewan yang tergolong phylum ini tubuhnya lunak, pada bagian anterior terdapat kepala, kaki terletak di bagian ventral, dan bagian dorsal berisi organ-organ viseral. Anggota phylum Mollusca antara lain remis, tiram, cumi-cumi, octopus, dan siput.⁵⁰

5) Echinodermata

Filum Echinodermata (dari bahasa Yunani untuk kulit berduri) adalah sebuah filum hewan laut yang mencakup bintang laut, Teripang, dan beberapa kerabatnya. Kelompok hewan ini ditemukan di hampir semua kedalaman laut.⁵¹

⁴⁸ Siagian, *Taksonomi Hewan*, 40.

⁴⁹ Nurhadi and Yanti, *Taksonomi Invertebrata*, 56.

⁵⁰ Siagian, *Taksonomi Hewan*, 41.

⁵¹ Siagian, 44.

6) Platyhelminthes

Platyhelminthes terbagi menjadi tiga kelas, yaitu Turbellaria (cacing berambut getar), Trematoda (cacing isap), dan Cestoda (cacing pita).⁵²

7) Nemathelminthes

Nemathelminthes disebut cacing gilig karena tubuhnya berbentuk bulat panjang atau seperti benang. Nemathelminthes dibagi menjadi dua kelas, yaitu Nematoda dan Nematophora.⁵³

8) Annelida

Annelida dapat diartikan sebagai cacing yang tubuhnya bersegmen-segmen menyerupai cincin atau gelang, sehingga disebut cacing gelang. Cacing ini merupakan kelompok hewan yang sudah mempunyai rongga tubuh (coelom) yang sebenarnya. Annelida di klasifikasikan menjadi tiga yaitu Polychaeta, Oligochaeta, Hirudinea.

9) Arthropoda

Arthropoda di klasifikasikan menjadi 4 kelas yaitu Kelas Crustacea (udang-udangan), Kelas Arachnoidea, Kelas Myriapoda, dan Kelas Insekta/ Hexapoda.⁵⁴

⁵² Siagian, 48.

⁵³ Nurhadi and Yanti, *Taksonomi Invertebrata*, 91.

⁵⁴ Siagian, *Taksonomi Hewan*, 56.

b. Vertebrata

Hewan Vertebrata adalah kelompok hewan yang memiliki tulang belakang. Mereka umumnya memiliki tubuh simetri bilateral, rangka dalam, dan berbagai alat tubuh. Berikut yang termasuk kelompok hewan vertebrata:⁵⁵

1) Pisces

Pisces (ikan) adalah hewan yang hidup didalam air, mereka dapat bernafas didalam air karena insang yang mereka miliki. Pisces dapat ditemukan di air tawar (danau dan sungai) maupun air asin (laut dan samudra). Pisces dibedakan menjadi 3 kelas yaitu: Ikan Tak Berahang, Ikan Bertulang Rawan (Kelas Condrichthyes), Ikan Bertulang Sejati (Kelas Osteichthyes).⁵⁶

2) Amphibia

Amfibi atau amfibia (Amphibia), umumnya didefinisikan sebagai hewan bertulang belakang (vertebrata) yang hidup di dua alam: yakni di air dan di daratan.⁵⁷

3) Reptilia

Reptil adalah kelompok hewan vertebrata berdarah dingin dan memiliki sisik yang menutupi tubuhnya. Reptilia adalah tetrapoda (hewan dengan empat tungkai) dan menelurkan telur yang embrionya diselubungi oleh membran amniotik.

⁵⁵ Rahmadina, *Taksonomi Vertebrata*, 11.

⁵⁶ Maya and Nur, *Zoologi Vertebrata*, 10.

⁵⁷ Sukiya, *Biologi Vertebrata*, 31.

Sekarang ini mereka menghidupi setiap benua kecuali Antartika.⁵⁸

4) Aves

Burung adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap. Fosil tertua burung ditemukan di Jerman dan dikenal sebagai Archaeopteryx. Aves dibedakan menjadi 2 subkelas yaitu Archaeornithes dan Neornithes.⁵⁹

5) Mammalia

Mamalia adalah kelas hewan vertebrata yang terutama dicirikan oleh adanya kelenjar susu, yang pada betina menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya, Mammalia dibagi menjadi beberapa ordo yakni : monotremata, insectivore, marsupialia, rodentia, chiroptera, pholidota, carnivore, cetacean, proboscidea, sirenia, artiodactyla, perrisodactyla, primate.⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Maya dan Nur, *Zoologi Vertebrata*, 11.

⁵⁹ Maya and Nur, 13.

⁶⁰ Rahmadina, *Taksonomi Vertebrata*, 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dan upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi hal tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*Study Case*) dikarenakan untuk mengetahui secara dalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang.⁶¹ Pada penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam terkait faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember pada materi animalia serta mengetahui upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi hal tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Annuriyyah Rambipuji Jember yang berada di Jl. Darmawangsa No.86 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive* dengan pertimbangan informan yang digunakan sebagai subjek penelitian dapat memberikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, dan dapat memberikan informasi tentang permasalahan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 17.

belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIA (sampai data jenuh), guru biologi dan guru BK (Bimbingan Konseling) di MA Annuriyyah Rambipuji Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif berarti peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶² Proses observasi dilakukan ketika pembelajaran materi animalia berlangsung. Proses observasi dilakukan berdasarkan pedoman yang sudah ditentukan pada lampiran 4 (Hal.139). Adapun data yang diperoleh melalui observasi adalah gambaran aktivitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran dan juga kondisi lingkungan tempat belajar. Hasil dari observasi akan menjadi salah satu sumber data yang kemudian diolah menjadi bahan analisis.

2. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Penyebaran angket dilakukan setelah kegiatan pembelajaran materi *animalia*. Angket yang digunakan peneliti

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2017), 227.

merupakan jenis angket tertutup dengan Teknik skala likert yang terdiri dari pertanyaan positif/negative. Pada setiap butir pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada lampiran 4 (Hal.141).

Pembuatan angket menggunakan cara adaptasi dan modifikasi dari skripsi Indra Rispriyanto tahun 2015 tentang faktor penyebab kesulitan belajar yang terdiri dari faktor internal dan eksternal, kemudian faktor tersebut dikembangkan sebagai kisi-kisi yang dituangkan dalam indikator dengan tujuan dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian.⁶³ Pengolahan data dari hasil angket dilakukan secara analisis deskriptif dengan bantuan *Ms. Excel* 2016 untuk memperoleh data terkait frekuensi pada masing-masing faktor penyebab kesulitan belajar. Hasil frekuensi tersebut dirinci kembali terkait indikator pada masing-masing faktor sesuai pada kisi-kisi angket lalu diuraikan dalam bentuk kalimat deskripsi dan dibahas pada bab IV dengan mengaitkan relevansi hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori

⁶³ Indra Rispriyanto, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Psko di SMK Muhammadiyah 1 Salam Tugas," 36.

wawancara mendalam (*In-dept interview*).⁶⁴ Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara, namun peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat yang lebih mendalam dari informan. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4 (Hal.147). Adapun Informan yang digunakan pada teknik wawancara ini yaitu lima siswa kelas X MIA (sampai data jenuh), guru biologi, dan guru BK (Bimbingan Konseling) di MA Annuriyyah Rambipuji Jember. Hasil wawancara dijelaskan pada temuan penelitian dan diberi pengkodean pada setiap informan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Inisial Informan	Jabatan	Kode Subjek
1	NATK	Siswa	S1
2	FLZ	Siswa	S2
3	ATR	Siswa	S3
4	SVR	Siswa	S4
5	HA	Siswa	S5
6	WH	Guru Biologi	GB
7	IK	Guru BK	GBK

Data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara yaitu untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor penyebab kesulitan belajar dan mengetahui lebih dalam terkait upaya yang dilakukan guru biologi dalam

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 233.

mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia menggunakan pedoman wawancara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pendukung atau pelengkap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil dari observasi wawancara tersebut lebih *kredibel* atau dapat dipercaya. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan diantaranya hasil belajar siswa pada materi animalia, presensi kehadiran, Perangkat pembelajaran (RPP dan Jadwal Pelajaran) kondisi gedung sekolah, foto kegiatan pembelajaran pada materi animalia, soal ulangan harian pada materi animalia dan dokumen pendukung lainnya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Miles *et al.*(2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data condensation, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁶⁵

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Proses kondensasi data dilakukan untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan.

Pada penelitian ini, proses kondensasi data diuraikan sebagai berikut:

⁶⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methode Sourcebook* (America: SAGE Publication, 2014), 12.

a. *Selecting*

Pada tahap *selecting*, peneliti mengumpulkan informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia. Pengumpulan informasi diperoleh dari hasil penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyeleksi data dari hasil observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi untuk dikelola pada tahap penyajian data.

b. *Focusing*

Pada tahap *focusing*, peneliti memfokuskan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan hasil data yang sudah diolah pada tahap *selecting* dengan fokus penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah

Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

c. *Abstracting*

Tahap *abstracting*, hasil data yang sudah diperoleh pada tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya terkait dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data terkait faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia dirasa cukup, maka data

tersebut dapat digunakan untuk menjawab fokus masalah yang diteliti.

d. *Simplyfying and Transforming*

Pada tahap ini, data terkait fokus penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA yang sudah diproses sampai tahap abstraksi disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Peneliti memilah semua data yang sudah dikelompokkan dari hasil angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap ini merupakan tahap akhir pada proses kondensasi data, kemudian dilanjut pada tahap penyajian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian ini proses penyajian data dari hasil observasi diuraikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat aktivitas siswa kelas X MIA dan guru biologi ketika proses pembelajaran materi animalia. Hasil dari angket ditulis dalam bentuk kalimat deskripsi untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA. Kemudian hasil transkrip wawancara terkait faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dijabarkan menggunakan teks narasi dan dikuatkan dengan hasil

dokumentasi agar mudah dipahami, sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Data yang sudah di spesifikasikan, kemudian disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut berisi tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil kesimpulan tersebut bersifat sementara. Apabila peneliti merasa data yang sudah disimpulkan belum bisa menjawab fokus penelitian, maka proses analisis data dilakukan kembali dari tahap awal sampai semua data kompleks.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya observasi, angket, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dimaksud peneliti yaitu menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 241.

diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷ Sumber tersebut diantaranya lima siswa kelas X MIA, guru biologi, dan guru BK (Bimbingan Konseling) di MA Annuriyyah Rambipuji Jember.

G. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap ini peneliti menjabarkan rancangan penelitian dilaksanakan agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut adalah tahapan penelitian dilakukan :

a. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- 1) Peneliti melakukan observasi awal di Madrasah Aliyah Annuriyyah Rambipuji Jember terkait proses pembelajaran biologi.
- 2) Peneliti berkonsultasi mengenai judul proposal yang telah disetujui Kaprodi kepada dosen pembimbing.
- 3) Peneliti Menyusun proposal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Tahap pengumpulan data

- a) Peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dan diteruskan kepada Kepala MA Annuriyyah Rambipuji Jember
- b) Peneliti membagikan angket (kuesioner) kepada subyek penelitian.

⁶⁷ Sugiyono, 241.

- c) Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu guru biologi Madrasah Aliyah Annuriyyah Rambipuji Jember
- d) Peneliti mendokumentasikan berbagai hal yang menjadi sumber data pendukung penelitian.

2) Tahap Identifikasi Data

- a) Peneliti mengolah data hasil angket dan mentranskrip hasil wawancara yang telah dilakukan bersama narasumber
- b) Peneliti melakukan analisis data penelitian sesuai dengan tahapan analisis yang digunakan.

c. Tahap Mengolah Data

- 1) Mengolah dan mentranskrip data yang berhasil dikumpulkan.
- 2) Menganalisis data yang telah ditranskrip dan mengecek kecocokan atau ketimpangan hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

d. Tahap Pasca Penelitian


- 1) Peneliti menuliskan hasil data yang telah dianalisis dengan format penulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 2) Peneliti menjalani ujian pertanggung jawaban hasil penelitian dengan dosen penguji dan dosen pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MA Annuriyyah Rambipui Jember



Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Annuriyyah

Nomor Statistik Madrasah : 131235090040

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20580261

Terakreditasi : A

Nomor SK : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Alamat : Jl. Darmawangsa No. 86 Rambipuji
Jember 68152 Desa Rambigundam
Kecamatan Rambipuji Kabupaten
Jember

No. Telp : (0331) 712441

NPWP Madrasah : 02.663.893.2-626.000

Nama Kepala Madrasah : Ababal Ghussoh, M.Pd

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Annuriyyah
Kaliwining

Alamat Yayasan : Jl. Darmawangsa No. 144
Rambipuji Jember

No. Telpon Yayasan : (0331) 711466

No. Akte Pendirian Yayasan : Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI. Nomor AHU-0023481.AH.01.04 Tahun 2015
Tanggal 16 November 2015

Kepemilikan Tanah : Yayasan

Luas Tanah : 247,08 m²

Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 174 m²

Website : www.annuriyyah.sch.id

Email : ma.annuriyyah@gmail.com

2. Sejarah Berdirinya MA Annuriyyah Rambipuji Jember

Madrasah Aliyah Annuriyyah didirikan pada tahun 1984 yang dibentuk oleh Yayasan Pendidikan Annuriyyah, dengan diprakarsai oleh beberapa pendiri diantaranya: Almarhum KH. Hablul Barri Sholeh, KH. Moch Nuru Sholeh, dan Bapak Ibnu Hamam.

Motivasi pendirian MA. Annuriyyah adalah karena permintaan masyarakat setempat agar anak-anak / santri lulusan MTs Annuriyyah dapat tetap melanjutkan pendidikanya di lingkungan Pondok Pesantren. Adapun beberapa unsur yang terkait pada waktu pertama kali berdirinya MA. Annuriyyah antara lain:

- a. Badan Pendiri : Yayasan Pendidikan Annuriyyah
- b. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Annuriyyah
- c. Status : Gedung menumpang pada MI Kaliwining

- d. Waktu Belajar : 12.10 – 17.00
- e. Ketua Yayasan : KH. Hablul Barri
- f. Teanaga Pengajar : 7 Orang
- g. Jumlah Siswa : 30 Orang
- h. Kepala Sekolah : Drs. Sunamo dan kemudian kira-kira 6 bulan diganti dengan KH.Hablul Barri

Pada awal berdirinya proses belajar mengajar di MA. Annuriyyah bertempat di MI Kaliwining yang terlebih dahulu berdiri, kemudian pada tahun 1987 dipindah sebelah utara Masjid Annuriyyah dengan gedung masih bergabung dan berbentuk musolla. Proses belajar mengajarnya dilaksanakan di sore hari dengan satu jurusan yaitu jurusan biologi.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang terus menginginkan suatu pembaharuan disegala bidang, termasuk dibidang pendidikan, perlahan-lahan MA Annuriyyah mengalami perubahan, khususnya menyangkut proses belajar mengajar yang berlangsung dengan penyempurnaan sarana dan prasarana gedung yang ditempat. Akhirnya pindah disebelah masjid Annuriyyah dengan membangun tiga lokal dengan masing-masing satu lokal untuk kelas 1, untuk kelas 2 dan kelas 3, sehingga proses belajar mengajar yang pada awalnya dilaksanakan pada sore hari diganti pada pagi hari dengan alasan karena menempati gedung sendiri, memudahkan kegiatan keagamaan, dan untuk mudah melaksanakan kegiatan pesantren.

Sejak berdiri pada tahun 1984 sampai sekarang MA Annuriyyah telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah/Madrasah yaitu:

- a. Tahun 1984 – 1992 dikepalai oleh KH. Hablul Barri
- b. Tahun 1992 – 1995 dikepalai oleh Moch Nuru Sholeh
- c. Tahun 1995 – sekarang dikepalai oleh Ababal Chussoh, S.Pd

MA. Annuriyyah dikelola oleh yayasan, 25 % guru diambilkan dari luar dan diperbantukan sebagai guru umum. Pada tahun 1997 sampai 1998 terjadi peningkatan jumlah siswa dari rata – rata 30 siswa per kelas menjadi 40 siswa per kelas, karena MA Annuriyyah melengkapi sarana yang ada dengan pembangunan ruang kantor, ruang UKS dan penambahan satu ruang kelas. Sampai saat ini jumlah siswa MA. Annuriyyah pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak kurang lebih 161 siswa.⁶⁸

3. Visi dan Misi MA Annuriyyah Rambipuji Jember

a. VISI

“Terwujudnya generasi islam yang unggul dalam ilmu, amal dan taqwa serta kemuliaan akhlaq”

b. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik untuk memiliki komepetensi, *Value Added* (Nilai Tambah), serta *Live Skill* (Kecakapan Hidup), sehingga menjadi

⁶⁸ MA Annuriyyah, “Sejarah MA Annuriyyah Rambipuji Jember.” 19 Mei 2023

kader bangsa dengan memiliki kemampuan dasar dan kemampuan pendukungnya.

- 2) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang berorientasi dalam kebiasaan bertindak.
- 3) Merefleksikan akhlaqul karimah dalam setiap gerak dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Keadaan guru MA Annuriyyah Rambipuji Jember

Data Guru MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MA Annuriyyah Rambipuji Jember⁶⁹

NO	NAMA	JABATAN
1	Ababal Ghussoh, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Wiwik Hidayatulloh, S.P	Waka Kurikulum/ Guru Biologi
3	Uswatun Hasanah, S.Pd	Waka Kesiswaan/ Guru Fisika dan Matematika
4	Munawaroh, S.Ag	Waka Sarana dan Prasarana/Guru Aqidah Akhlak dan Sejarah
5	H. Mushleh, S.E	Waka Humas/Guru Fiqih
6	Abd. Hamid	Guru Geografi
7	Umi Hanik, S.H	Guru Sosiologi
8	Ubbaha, S.Pd.I	Guru Alqur'an Hadits dan Seni Budaya
9	Isroiatul Khoiroh, S.Pd.I	Guru BK dan Seni Budaya
10	Kusmiarseh, S.Pd.I	Guru SKI dan Sosiologi
11	Ahmad Hubil Hoir, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Aniq Aribah Zulfa, S.S	Guru Sejarah Indonesia
13	H. Sela Erfansyah, S. Pd	Guru PJOK
14	Nuril Amalia, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
15	Hasim Asari, S. Si, S. Pd	Guru Matematika
16	Dina Anggraeni Rahsa Wijayanti	Guru Kimia

⁶⁹ MA Annuriyyah, "Data Guru MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023," 19 Mei 2023.

NO	NAMA	JABATAN
17	Arie Sujadnorwanto	Guru TIK
18	Suyono S.Pd. I	Guru Tartil

5. Keadaan siswa MA Annuriyyah Rambipuji Jember

Jumlah siswa MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MA Annuriyyah Rambipuji Jember⁷⁰

KELAS	JUMLAH	TOTAL	
X-IPS	37	58	161
X-MIA	21		
XI-IPS	35	51	
XI-MIA	16		
XII-IPS	35	52	
XII-MIA	17		

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Faktor penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa merupakan suatu hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Faktor-faktor tersebut bisa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada kasus kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia, faktor penyebab kesulitan belajar siswa termasuk kedalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, minat belajar, motivasi belajar dan sikap siswa saat pembelajaran, sedangkan faktor

⁷⁰ MA Annuriyyah “Data Siswa MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” 19 Mei 2023.

eksternal terdiri dari cara guru mengajar, kondisi lingkungan sosial sekolah, kondisi ruang kelas dan dukungan orang tua.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan suatu kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Pada kasus yang dialami siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia, terdiri dari:

1) Kesehatan

Pada faktor kesehatan, terdapat dua indikator yaitu faktor kelelahan dan cacat tubuh, dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir. Berdasarkan hasil tabulasi angket diperoleh nilai persentase dan frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Angket pada Faktor Kesehatan

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Kelelahan	44,3%	9
2	Gangguan Panca Indra	55,7%	12
Total		100%	21

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa faktor kesehatan memiliki dua indikator yaitu faktor kelelahan dengan frekuensi sebanyak 9 dan faktor gangguan panca indra dengan frekuensi 12. Hal ini berarti bahwa sebanyak 9 siswa merasa kelelahan ketika mempelajari materi animalia, sedangkan dari segi gangguan panca indra sebanyak 12 siswa merasa mengalami

kesulitan ketika mempelajari materi animalia dengan posisi duduk di bangku belakang, dikarenakan siswa tidak dapat melihat atau mendengarkan penjelasan dan materi dari guru dengan jelas.

Hasil dari deskripsi angket diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama lima siswa pada faktor kesehatan, sebagai berikut:⁷¹

S1₁ : Saya ga terganggu kak, meskipun duduk di belakang saya tetep bisa denger penjelasan pak wiwik.tulisannya juga masih kelihatan,. Kalau kelelahan yak arena capek aja kak.

S2₁ : Kalau kelelahan saya masih bisa ikut pelajaran kak. Masih bisa saya tahan. Kesulitannya kalau tulisannya terlalu kecil saya gabisa kelihatan kak, karena saya juga minus 5.

S3₁ : Saya tidak terganggu kak”

S4₁ : Kemarin waktu pelajaran pak wiwik, saya tidak merasa kelelahan kak. Saya juga bisa mendengarkan/melihat penjelasan dari pak wiwik, tapi kalau duduk di belakang tulisan nya jadi agak burem kak”

S5₁ : Saya juga kak, tidak merasa kelelahan. Penglihatan sama pendengaran saya juga baik kak”

Berdasarkan pendapat kelima siswa tersebut dapat diketahui bahwa kelelahan dan gangguan panca indra dapat menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari

⁷¹ Siswa kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023.

materi animalia. Pendapat diatas di dukung oleh hasil wawancara dengan guru biologi dengan pemaparan sebagai berikut :

GB₁ : Mereka kan di pondok ya mbak, kalo kelelahan saya rasa sudah pasti karena di pondok itu banyak kegiatan. Tapi selama pembelajaran materi animalia kemarin siswa tidak ada yang absen. Kalau untuk siswa yang punya gangguan panca indra di kelas X MIA kayak minus itu biasanya duduk didepan mbak, biar mereka bisa melihat materinya dengan jelas.⁷²

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak ada yang absen, untuk siswa yang memiliki gangguan penglihatan duduk dibagian depan, supaya bisa terlihat dengan jelas materi yang disampaikan di papan tulis/PPT. Keadaan tersebut dibuktikan dengan presensi siswa ketika mengikuti pembelajaran animalia (lihat lampiran 9), serta foto kegiatan pembelajaran materi animalia berikut :



Gambar 4.1
Posisi Tempat Duduk Siswa Kelas X MIA

⁷² Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023

2) Minat Belajar

Pada faktor minat belajar, terdapat empat indikator yaitu rasa senang siswa, ketertarikan siswa pada materi, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari angket faktor minat siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket pada Faktor Minat Belajar

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Rasa senang siswa ketika pembelajaran	27,3%	6
2	Ketertarikan siswa pada materi	23,8%	5
3	Perhatian	26,9%	6
4	Keterlibatan siswa pada proses pembelajaran	22%	4
Total		100%	21

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa pada indikator rasa senang siswa terdapat 6 siswa yang merasa senang ketika mempelajari materi animalia. Pada indikator ketertarikan siswa pada materi animalia terdapat 5 siswa, pada indikator perhatian terdapat 6 siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru dan terdapat 4 siswa pada indikator keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa pada faktor minat belajar siswa siswa kurang terlibat ketika proses pembelajaran materi animalia.

Kondisi diatas sesuai dengan hasil wawancara faktor minat belajar dengan lima siswa kelas X MIA di MA Annuriyyah, sebagai berikut:⁷³

S1₂ : Lumayan sih kak, kalau tertarik ya karna kan tentang hewan yang biasanya bisa kita lihat di kehidupan nyata, tapi saya gak sukanya itu karna materinya banyak kak. Jadi banyak juga yang mesti saya ingat. Padahal nyatanya kalau sudah pembelajaran itu kak, besoknya ditanyain lagi pasti saya ga bisa jawab kak.

S2₂ : Lumayan kak, karena gampang-gampang susah. Saya juga tidak terlalu suka karena bingung kak. Bingung kalau disuruh menentukan ciri-cirinya trus nanti masuk ke bagian apa gitu kak. Kalau yang lain in syaa allah gampang kak.

S3₂ : Tidak terlalu suka kak, karena materinya banyak bacaan nya”

S4₂ : Lumayan kak, saya kurang tertarik karena saya ga hafal nama-namanya itu kak. Jadi saya itu susah kalau ada soal pembagian hewan nya masuk ke spesies apa, jenis apa gitu. Ciri-cirinya juga saya ga terlalu hafal kak.

S5₂ : Kalau suka sih lumayan kak. Tidak terlalu tertarik, tergantung jelasin bagian apa kak, kalau menjelaskan peran animalia nya saya suka kak. Selain itu tidak terlalu suka.

Berdasarkan pendapat kelima siswa tersebut dapat diketahui bahwa siswa kurang berminat terhadap materi animalia,

⁷³ Siswa Kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023”

dikarenakan materi animalia terlalu banyak teori, selain itu mereka kesulitan dalam menentukan pengelompokan jenis-jenis hewan, ciri-ciri hewan, dan kesulitan dalam menghafal nama-nama latin. Pendapat diatas di dukung oleh hasil wawancara dengan guru biologi dan guru BK (Bimbingan Konseling) dengan pemaparan sebagai berikut:

GB₂ : Kalau minat belajar siswa disini ini memang kurang mbak, saya itu selalu berusaha biar siswa itu tertarik sama pembelajaran biologi, khususnya materi animalia ini. Caranya ya saya kaitkan dengan ayat al-qu'an biar mereka itu tau kalau segala sesuatu di dunia ini sudah diatur oleh penciptanya, tugas kita ya mempelajarinya. Jadi saya iitu sering cerita gitu itu biar mereka tertarik untuk belajar biologi mbak, khusunya animalia.⁷⁴

GBK₂ : Kalo menurut saya mbak, minat belajar siswa disini itu 70% ya mbak, sisanya ya ikut-ikutan temennya. Jadi kebanyakan siswa itu belajar bukan karena kemampuan dan minat mereka sendiri.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa kelas X MIA tidak terlalu antusias ketika pembelajaran materi animalia, namun untuk perhatian siswa kelas X MIA sudah memberkan perhatian yang baik walaupun ada beberapa siswa yang kadang bergurau sendiri ataupun tidur. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran materi animalia juga kurang, karena lebih

⁷⁴ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023

⁷⁵ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023

banyak guru yang menjelaskan. Keadaan diatas dapat dilihat pada lembar hasil observasi (lampiran 6).

3) Motivasi Belajar

Pada faktor motivasi belajar siswa, terdapat lima indikator dengan 6 butir pernyataan. Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket pada Faktor Motivasi Belajar

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Kesungguhan dalam pengerjaan tugas	23,8%	5
2	Bertanya ketika ada hal yang sulit	20,6%	4
3	Semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit	18,8%	4
4	Kemandirian belajar	19,5%	4
5	Mampu mempertahankan pendapatnya sendiri	17,3%	4
	Total	100%	21

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa pada indikator kesungguhan siswa terdapat

5 siswa yang mengerjakan tugas pada materi animalia dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu. Pada indikator bertanya ketika ada hal yang sulit dipelajari terdapat 4 siswa yang berinisiatif untuk menanyakan penjelasan yang kurang mereka pahami pada materi animalia, sedangkan yang lain memilih diam dan tidak bertanya. Pada indikator ketiga terdapat 4 siswa yang semangat dalam mengerjakan soal-soal sulit. Pada indikator keempat hanya terdapat 4 siswa yang melakukan belajar mandiri dengan membuat

rangkuman pembelajaran pada materi animalia. Pada indikator kelima terdapat 4 siswa yang mampu mempertahankan jawaban mereka sendiri.

Kondisi diatas sesuai dengan hasil wawancara faktor motivasi belajar dengan lima siswa kelas X MIA di MA Annuriyyah, sebagai berikut:⁷⁶

S1₃ : Kalau ada tugas ya saya kerjakan kak, kalau ga nutut ya tak bawa ke pondok. Untuk resuman setiap penjelasan itu saya ga pernah buat kak. Kalau ada penjelasan yang kurang saya pahami saya diem aja kak, karena bingung mau tanya apa.

S2₃ : Lebih sering ngerjakan di pondok kak. Kalau rangkuman saya bisanya nyatet kak, karena biasanya saya baca lagi di pondok. Kalau ada penjelasan yang belum saya pahami saya kadang tanya kak, kadang pak wiwik juga ngajak diskusi bareng-bareng. Tapi lebih banyak diam nya kak.

S3₃ : Ngerjakan di pondok kak. Saya ga pernah ngerangkum kak. Kalo ada yang ga paham ya saya tanya kak, biasanya pak wiwik ngejelasin ulang, kadang juga diskusi dulu sama temen-temen”

S4₃ : Saya ngerjakan di kelas kak, kalau selesai ya dikumpulkan kalau belum ya saya bawa ke pondok. Kalau rangkuman saya ga pernah buat kak. Kalau ada yang tidak saya pahami biasanya diem kak, malu mau tanya.

S5₃ : Sama kak, saya ngerjakan dikelas juga tapi kalau ga nutut di pondok kak. Kalau rangkuman saya

⁷⁶ Siswa kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023

kadang buat kadang ngga kak. Kalau ada yang belum saya pahami ya saya tanya kak”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa kelas X MIA mengerjakan tugas sekolah di pondok dan jarang membuat rangkuman penjelasan guru, selain itu mereka juga jarang bertanya kepada guru jika terdapat penjelasan yang kurang mereka pahami. Namun ada beberapa dari mereka yang bertanya ketika mengalami kesulitan.

Pendapat diatas di dukung oleh hasil wawancara dengan guru biologi dan guru BK (Bimbingan Konseling), dengan pemaparan sebagai berikut:

Guru Biologi :

“Siswa kelas X MIA itu mbak, kalau saya kasih tugas suka mengeluh. Saya juga tidak terlalu mempermasalahkan hal itu. Karena mereka mungkin sudah banyak tugas, banyak hafalan di pondok, jadi kalau disekolah ada tugas lagi, mereka merasa terbebani. Ujung-ujungnya nanti tugas yang saya kasih dijadikan PR. Motivasi yang dimiliki siswa itu masih kurang mbak.”⁷⁷

Guru BK:

“Saya rasa motivasi belajar di kelas X MIA ini masih rendah ya mbak, karena mereka kan masih awal mereka juga belum banyak yang mengerti tujuan mereka sebenarnya itu untuk apa. Apalagi pada pembelajaran biologi, yang terlalu banyak teori. Mereka itu mungkin belum punya motivasi perlunya belajar biologi. makanya mereka kalau ada tugas, atau mengalami kesulitan saat pembelajaran mereka ya diam saja atau bahkan tidak

⁷⁷ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara Oleh Penulis, 17 Mei 2023

peduli, dibiarkan saja sampai akhirnya mereka tidak paham sam asekali sama materi yang sudah dijelaskan”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa diam jika terdapat penjelasan yang kurang mereka pahami. Ada beberapa siswa yang jika di tanya oleh guru, mereka malah diam dan tidak menjawab. Kondisi tersebut dapat dilihat pada lembar hasil observasi (lampiran 6).

4) Sikap Siswa Saat Pembelajaran

Pada faktor sikap siswa saat pembelajaran, terdapat tiga indikator yaitu sikap siswa terhadap materi pembelajaran, guru dan terhadap proses pembelajaran. Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket pada Sikap Siswa

No.	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Sikap siswa terhadap materi pelajaran	33,2%	7
2	Sikap siswa terhadap guru	31,5%	6
3	Sikap siswa terhadap proses pembelajaran	35,3%	8
	Total	100%	21

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa indikator sikap siswa terhadap materi pelajaran terdapat 7 siswa yang merasa materi animalia merupakan materi yang menyenangkan. Pada indikator sikap siswa terhadap guru terdapat 6 siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pada materi animalia. Sedangkan pada indikator sikap siswa ketika proses

⁷⁸ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

pembelajaran terdapat 8 siswa yang bergurau dan berbicara sendiri ketika pembelajaran materi animalia.

Kondisi diatas sesuai dengan hasil observasi di kelas X MIA yaitu ketika proses pembelajaran materi animalia siswa bersikap baik dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Namun terdapat beberapa siswa yang bergurau dan berbicara sendiri ketika proses pembelajaran. Selaras dengan hasil wawancara pada faktor sikap siswa ketika proses pembelajaran bersama lima siswa kelas X MIA, sebagai berikut:⁷⁹

S1₄ : Saya mendengarkan kak, ga pernah bergurau sendiri

S2₄ : Mendengarkan kak, memperhatikan banget. Tapi kadang suka ngantuk.

S3₄ : Pasti mendengarkan kak, ke materinya juga lumayan suka, kalo ke pak wiwik saya juga sikapnya baik. Kalau ditanya ya jawab. Kalau ndak ditanya ya diem kak.

S4₄ : Mendengarkan dengan baik lah kak, memperhatikan yang disampaikan pak wiwik. Kalau ketiduran itu ga pernah kak. Paling ya ngantuk aja.

S5₄ : Pastinya memperhatikan kak, tapi kadang suka bicara sendiri kalau mulai ngantuk kak, jadi biar ga ngantuk aja”

Berdasarkan beberapa pendapat siswa diatas, dapat diketahui bahwa sikap siswa ketika pembelajaran materi animalia yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan baik, namun ada beberapa siswa yang kadang mengantuk dan bergurau. Pendapat tersebut di dukung oleh hasil wawancara dengan guru biologi dan

⁷⁹Siswa kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023

guru BK (Bimbingan Konseling), dengan pemaparan sebagai berikut :

GB₄ : Kalau saya ngajar di kelas X MIA itu ya santai-santai aja mbak, mereka mendengarkan apa yang saya jelaskan, kalo disuruh diskusi ya mereka diskusi, disuruh ngerjakan ya ngerjakan. Jadi selama ini tidak ada sikap yang tidak baik dari mereka. Tapi memang ada beberapa yang suka bergurau sendiri kadang ada yang tidur juga.⁸⁰

GBK₄ : Sikap siswa saat pembelajaran menurut saya baik-baik aja mbak, karena mereka ini kan memang dilatih untuk berakhlak yang baik. Jadi ketika pembelajaran saya rasa mereka memperhatikan penjelasan guru dengan baik, apalagi kelas X itu kan masih nurut-nurutnya mbak. Jadi kayanya ga ada yang bermasalah sama sikap siswa.”⁸¹

Berdasarkan beberapa hasil penyajian data diatas dapat diketahui sikap siswa kelas X MIA ketika pembelajaran materi animalia cukup baik, rata-rata dari mereka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kondisi sikap belajar siswa saat pembelajaran dapat dilihat pada lembar hasil observasi (lampiran 6) dan gambar berikut:



Gambar 4.2
Sikap Siswa ketika Pembelajaran

⁸⁰ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara Oleh Penulis, 17 Mei 2023.

⁸¹ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu kondisi yang berasal dari luar diri siswa yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Pada kasus yang dialami siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia, terdiri dari:

1) Cara Guru Mengajar

Pada angket faktor cara guru mengajar, terdapat tiga indikator yaitu Metode dan media yang digunakan guru dalam mengajar dan cara guru menyampaikan materi. Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket pada Faktor Cara Guru Mengajar

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Media Pembelajaran	35,1%	8
2	Metode Pembelajaran	32%	6
3	Penyampaian Materi	32,9%	7
Total		100%	21

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada indikator media pembelajaran terdapat 8 siswa yang merasa media pembelajaran yang digunakan guru biologi kurang variative sehingga membuat siswa kesusahan dalam mempelajari materi animalia. Pada indikator metode mengajar guru terdapat 6 siswa yang merasa bosan ketika guru menjelaskan dengan metode berceramah. Sedangkan pada indikator penyampaian materi animalia terdapat 7 siswa yang merasa bahwa guru telah

menjelaskan materi animalia dengan baik sehingga membantu siswa memahami materi animalia.

Hasil observasi ketika proses pembelajaran materi animalia di kelas X MIA menunjukkan bahwa guru mengajar dengan cara berceramah, mengajak siswa diskusi, menggunakan media ppt dan video pembelajaran.



Gambar 4.3
Kegiatan pembelajaran
menggunakan Video Pembelajaran

Hasil observasi tersebut sejalan dengan hasil wawancara pada faktor cara guru mengajar dengan lima siswa kelas X MIA:⁸²

S1₅ : Ceramah kak, tapi medianya pake ppt. saya lebih suka kalau pake video kak, soalnya kan biar ga bosen.

S2₅ : Pak wiwik biasanya ceramah sama pake ppt kak, kadang juga pake video pembelajaran kayak kemaren. Kalau nerangin santai ga terlalu cepet.

S3₅ : Ceramah kak. Kalau nerangin sangat santai kak.

⁸² Siswa kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023

S4₅ : Ya biasanya ceramah kak. Kalau kemaren waktu animalia itu pake video juga kak. Saya suka kalau pake video jadi kita tidak hanya fokus ke tulisan. Tapi juga bisa melihat ilustrasinya kak”

S5₅ : Pak wiwik kalau ngajar ya menjelaskan di depan, ceramah gitu kak. Cara jelasinya juga santai ga terlalu cepet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa metode yang digunakan guru biologi dalam menerangkan materi animalia yaitu dengan berceramah, dengan bantuan media PPT dan video pembelajaran. selain itui cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru biologi terkesan santai dan tidak terlalu cepat, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru biologi dan guru BK, dengan pemaparan sebagai berikut:

GB₅ : Saya dikelas itu biasanya pake ppt mbak, trus biar ga bosen siswanya saya kasih video biar mereka lebih paham. Karena anak-anak itu mudah ngantuk mbak.⁸³

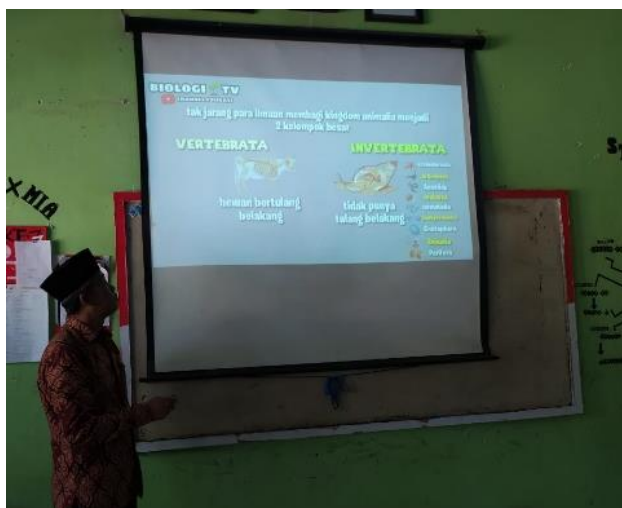
GBK₅ : Menurut saya kalo cara mengajar yang tepat kalo pembelajaran biologi, khususnya materi animalia itu bisa pake gambar mbak, nanti diatayangkan di PPT biar siswanya itu paham dan dapat melihat dengan jelas hewan itu termasuk kedalam apa gitu sih mbak.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi, guru biologi menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi animalia dengan

⁸³ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023

⁸⁴ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023

media pembelajaran berupa PPT dan video pembelajaran. penyampaian materi yang santai membuat siswa tenang dan memperhatikan penjelasan guru biologi.



Gambar 4.4
Media Pembelajaran Materi Animalia

2) Lingkungan Sosial Sekolah

Pada faktor lingkungan sosial sekolah, terdapat empat indikator yaitu relasi antara guru dengan siswa, relasi antar siswa, kondisi kelas, kondisi lingkungan sekolah. Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Angket pada Faktor Lingkungan Sosial Sekolah

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Relasi guru dg siswa	31,3%	7
2	Relasi antarsiswa	22,1%	4
3	Kondisi Kelas	21%	4
4	Kondisi Lingkungan sekolah	25,6%	6
Total		100%	21

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada indikator relasi guru siswa terdapat 7 siswa yang merasa bahwa

relasi antar guru dengan siswa pada proses pembelajaran materi animalia yaitu baik dan komunikatif sehingga mempermudah siswa memahami materi animalia. Pada indikator relasi antar siswa sebanyak 4 siswa merasa proses pembelajaran materi animalia akan terganggu jika mereka memiliki masalah antarteman sekelas. Pada indikator kondisi kelas terdapat 4 siswa yang menjawab kondisi kelas yang gaduh membuat konsentrasi mereka terpecah etika mempelajari materi animalia. Sedangkan pada indikator kondisi lingkungan sekolah sebanyak 6 siswa menjawab jika lingkungan sekolah yang ramai, gaduh dan tidak bersih dapat mengganggu mereka dalam mempelajari materi animalia, dikarenakan mereka tidak bisa fokus dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekolah MA Annuriyyah saat proses pembelajaran terlihat kurang kondusif dikarenakan kondisi gedung sekolah yang berada di pinggir jalan

raya kabupaten sehingga ramainya lalu lalang kendaraan membuat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu dibelakang gedung MA Annuriyyah merupakan jalur perlintasan kereta api, sehingga pada beberapa saat pembelajaran harus terhenti dikarenakan terdapat kereta api yang melintas. berikut hasil dokumentasi kondisi lalulalang kendaraan di sekitar MA Annuriyyah⁸⁵

⁸⁵ MA Annuriyyah, "Denah MA Annuriyyah", 19 Mei 2022.



Gambar 4.5

Kondisi lalu Lalang kendaraan di lingkungan sekolah

Keadaan diatas sesuai dengan hasil wawancara pada faktor kondisi lingkungan sosial sekolah dengan lima siswa, dengan pemaparan sebagai berikut.⁸⁶

S1₆ : Kalo ramainya kendaraan itu mengganggu kak, karna saya itu susah untuk fokus. Apalagi kalau ada masalah pertemanan itu saya ga bisa konsentrasi kak. Kalau kelas sama lingkungan sekolah rame juga saya kurang bisa konsentrasi.

S2₆ : Kalo saya ga begitu terganggu kak, Cuma kadang suaranya kereta itu yang ganggu banget kak, soalnya setiap jam pelajaran biologi ini pasti ada kereta yang lewat. Jadi pelajaran kita itu terganggu. Yang buat kurang fokus itu kalau lingkungan rame, kelas sebelah juga rame biasanya kak, jadi saya kurang fokus. hubungan antar guru dan siswa baik aja kak, Kalau hubungan antar teman dikelas ini juga baik-baik aja kak. Jadi tidak mengganggu belajar saya.

S3₆ : Iya terganggu kak soalnya gabisa fokus. Kalau rame juga gabisa fokus. Kalau ada masalah pertemanan pastinya jadi kurang fokus kak. Kalau kerja kelompok juga pasti pilih-pilih teman kalau ada yang tukaran itu kak.”

⁸⁶ Siswa kelas X MIA, diwawancara Oleh Penulis, 16 Mei 2023.

S4₆ : Kalau saya terganggu kak, karena kan kadang ada yang kebut-kebutan trus suaranya itu bising banget kak. Itu buat saya jadi kurang fokus. Trus suara kereta api juga. Kalau hubungan pertemanan di kelas X MIA ini baik-baik aja kak. Tapi kalau ada masalah pastinya kepikiran kak. Jadi garai kurang fokus gitu.

S5₆ : Saya juga terganggu kak. Hubungan sama guru kita di sini baik-baik aja kak, sama teman juga. Kalau ga fokus itu biasanya kalau suasana kelas gaduh kak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan sekolah yang gaduh dan ramai dapat mengganggu konsentrasi siswa selain itu hubungan antar guru dengan siswa, dan hubungan antar siswa di kelas X MIA baik-baik saja. Namun jika terdapat permasalahan antar teman mereka merasa kurang fokus karena tidak bisa konsentrasi ketika pembelajaran. keadaan tersebut sesuai dengan pendapat guru biologi dan guru BK, sebagai berikut:

GB₆ : Kalo saya mungkin agak terganggu mbak, tapi ya mau gimana lagi. Apalagi kalo ada kereta yang lewat itu kan penjelasan dari saya harus terpotong beberapa saat. Disini saja waktunya sangat singkat buat pembelajaran Cuma 30 menit per jam nya. Jadi kalo kepotong waktunya itu kayak emang, takutnya siswanya jadi kurang fokus dan tidak paham sama apa yang saya terangkan selanjutnya. Kalo hubungan antar siswa saya rasa di kelas X MIA ini baik-baik saja mbak. Anaknya kompak.⁸⁷

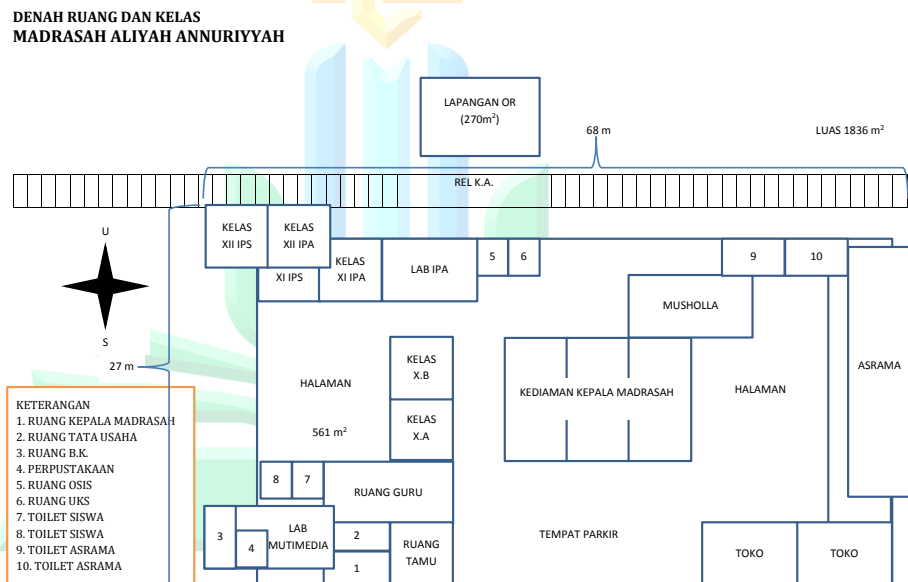
GBK₆: Menurut saya lingkungan MA Annuriyyah ini sebenarnya kurang kondusif untuk dibuat kegiatan pembelajaran mbak, ya kayak waktu samean wawancara ini. Saya jadi harus lebih mengeraskan suara biar suara saya terdengar. Karena emang

⁸⁷ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

sekolahnya dekat dengan jalan raya jadi ya gini mbak. Dibelakang juga ada rel kereta yang setiap beberapa waktu ada kereta yang lewat. Menurut saya itu bisa mengganggu pembelajaran siswanya. Kalo untuk kebersihan saya rasa 90% mbak. Untuk kondisi pertemanan antar siswa di kelas X MIA itu saya rasa baik-baik saja mbak. Cuma kan emang tempat duduknya yang bagian barat itu rata-rata pendiem trus yang bagian timur itu anaknya rame-rame.⁸⁸

Hasil penyajian data diatas, sesuai dengan denah sekolah

MA Annuriyyah, sebaga berikut:



Gambar 4.6

Denah MA Annuriyyah

3) Ruang Kelas

Pada faktor ruang kelas, terdapat tiga indikator yaitu

Tempat belajar, penerangan, dan kelengkapan fasilitas, dengan 3 butir pernyataan. Hasil dari tabulasi angket dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸⁸ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

Tabel 4.9
Hasil Angket pada Faktor Ruang Kelas

No	Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Kerapian dan kebersihan	37,5%	8
2	Penerangan	27,5%	6
3	Fasilitas	35%	7
Total		100%	21

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada indikator kerapian dan kebersihan kelas sebanyak 8 siswa menjawab bahwa kondisi kelas X MIA dalam keadaan rapi dan bersih ketika mempelajari materi animalia. Pada indikator penerangan sebanyak 6 siswa menjawab bahwa penerangan di kelas X MIA cukup dikarenakan terdapat jendela, ventilasi udara dan lampu yang cukup. Sedangkan pada indikator fasilitas kelas sebanyak 7 siswa menjawab bahwa fasilitas yang terdapat di kelas X MIA terbilang cukup lengkap sehingga membantu mereka dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.7
Kondisi Kebersihan dan Kerapian Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi kondisi ruang kelas X MIA terlihat bersih dan rapi, kondisi pembelajarannya juga kondusif tidak gaduh. Namun ada beberapa fasilitas yang memang kurang. Seperti kipas angin yang mati, sehingga ruangan kelas terasa sangat panas. Untuk kualitas penerangannya sudah baik karena banyak jendela dan terdapat beberapa lampu dalam kelas X MIA.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan lima siswa, guru biologi dan guru BK, dengan pemaparan sebagai berikut:⁸⁹

S1₇ : Ruang kelas kita selalu bersih kak, karena ada piket kelas. Rapi juga. Cuma sayangnya kipasnya aja mati, jadi kita sering kepanasan.

S2₇ : Bersih terus kok kak, rapi juga. Penerangannya juga cukup bagus, fasilitasnya juga lengkap.

S3₇ : Saya nyaman kak belajar disini soalnya terang, trus selalu rapi jadi saya lihatnya itu enak.

S4₇ : Iya kak, saya juga nyaman kak. Soalnya selalu bersih dan rapi. Kurangnya di kipas aja kak. Untuk yang lainnya sudah lengkap.

S5₇ : Saya juga kak, nyaman kalau belajar disini soalnya bersih dan rapi.

GB₇ : Selama pembelajaran animalia kemaren cukup kondusif sih mba, anak-anak ga ada yang rame sendiri, mungkin ada beberapa. Kalo kebersihannya saya rasa sudah bagus. Penerangannya juga. Cuma kurangnya di fasilitasnya aja mbak.⁹⁰

GBK₇ : Ruang kelas X MIA itu termasuk nyaman mbak, karena penerangannya bagus, kelasnya juga selalu bersih dan rapi. kurangnya ya gak ada kipas itu mbak.⁹¹

⁸⁹ Siswa kelas X MIA, diwawancara oleh penulis, 16 Mei 2023.

⁹⁰ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁹¹ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

Pernyataan diatas, sesuai dengan hasil dokumentasi penerangan dan kerapihan kelas sebagai berikut;



Gambar 4.8
Kondisi Penerangan Kelas

4) Dukungan Orang Tua

Pada indikator dukungan orang tua, terdapat tiga indikator yaitu dukungan moral, materil dan penghargaan, dengan 4 butir pernyataan. Hasil dari tabulasi angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Angket pada Faktor Dukungan Orang Tua

No	Sub Indikator	Persentase	Frekuensi
1	Dukungan moral	35,1%	7
2	Dukungan materil	32%	7
3	Dukungan Penghargaan	32,9%	7
	Total	100%	21

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa pada setiap indikator faktor dukungan orang tua terdapat 7 siswa yang menjawab bahwa orang tua selalu memberikan mereka dukungan dalam pembelajaran materi animalia, baik berupa dukungan moral, materil ataupun dukungan penghargaan.

Kondisi diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama lima siswa kelas X MIA, guru biologi dan guru BK, dengan pemaparan sebagai berikut :

- S1₈ : Kalau semangat iya kak, selalu dikasih semangat sama orang tua, kebutuhan juga selalu dipenuhi.
- S2₈ : Pastinya kak, orang tua selalu mendukung, kalau juara juga ngasih hadiah. Kalo untuk kebutuhan sekolah alhamdulillah selalu terpenuhi kak.
- S3₈ : Orang tua saya selalu ngasih support kak, ngasih semangat dan memenuhi kebutuhan saya kak.
- S4₈ : Iya kak, selalu mendukung saya.
- S5₈ : Sama kak, saya juga.
- GB₈ : Kalau masalah dukungan orang tua sepertinya tidak ada masalah mbak, karena orang tua mereka selalu mendukung apa yang mereka kerjakan. Dari kebutuhan belajar juga kayak LKS apapun itu tidak ada masalah mbak.⁹²
- GBK₈ : Kalau dukungan orang tua di kelas X MIA ini sangat baik mbak, orang tua dari mereka juga tidak segan menanyakan perkembangan anaknya kepada saya lewat chat whats app, dan mendukung penuh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.⁹³

Berdasarkan hasil observasi kebutuhan siswa untuk mengikuti pembelajaran materi animalia, sudah terpenuhi semua.

Mulai dari buku LKS, buku tulis dan juga alat tulis. Kondisi tersebut dapat dilihat pada lembar hasil observasi (lampiran 6)

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi

Animalia kelas X MIA di MA Annuriyah Rambipuji Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru biologi dalam mengatasi kesulitan

⁹² Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁹³ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

belajar siswa pada materi animalia di kelas X MIA terjadi dalam beberapa tahap, diantaranya :

a. Pengumpulan data

Berdasarkan hasil observasi proses pengumpulan data yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan meneliti pekerjaan siswa, seperti pada saat pembelajaran, guru mengecek tugas-tugas yang diberikannya kepada siswa. dari tugas yang diberikan oleh guru biologi yaitu berupa ulangan harian, masih terdapat siswa yang mendapat nilai ulangan harian dibawah KKM. Nilai ulangan harian siswa dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Pengolahan data

Berdasarkan hasil observasi proses pengumpulan data dilakukan oleh guru biologi untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami kelas X MIA pada materi animalia dengan melakukan perbandingan antara hasil belajar pembelajaran biologi siswa pada materi animalia dengan materi yang lain. Setelah itu guru biologi menarik kesimpulan terkait apa saja permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran biologi materi animalia di kelas XMIA.

c. Diagnosis

Langkah ketiga yaitu diagnosis, dimana dalam langkah ini guru biologi mengambil keputusan terkait hasil dari pengolahan data. Keputusan tersebut berupa data tentang jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia, faktor penyebab

kesulitan belajar yang dialami siswa dan faktor utama yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada materi animalia.

Berdasarkan hasil wawancara, kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia berupa kurangnya pemahaman siswa pada materi animalia, siswa kesulitan mengingat nama-nama ilmiah, siswa juga mengalami kesulitan dalam pengelompokan/pengklasifikasian kingdom animalia. Keadaan diatas dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X MIA, sebagai berikut:

S1₉ : Iya kak, saya susahya emang ngga paham kak, saya bingung sama materinya. Apalagi nama-namanya saya itu nggak bisa.

S2₉ : Kalau saya sulitnya itu bedain ini masuk jenis hewan apa, trus spesies apa gitu kak, soalnya kan ga hafal sama nama-namanya juga.

S3₉ : Iya sulit kak, materi animalia ini kan banyak juga pembagiannya. Jadi kita itu belajarnya sedikit-sedikit kak, karna kalo dibahas rinci itu tidak cukup.

S4₉ : Sebenarnya materinya itu agak gampang kak, tapi karna banyak banget pembahasannya jadi kalo udah ganti pembahasan ya lupa dah pembahasan yang kemaren.

S5₉ : Saya sama sih kak, susahya di pembagian kelompok-kelompoknya itu. Sama kalau ada ciri-ciri nya itu saya ga bisa nentuin kak, ini ciri-cirinya hewan apa. Karena terlalu banyak. Jadi saya bingung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diatas dapat diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA terletak pada kesusahan mengingat nama-nama ilmiah, pengelompokan anggota kingdom animalia dan ciri-cirinya. Ketidapkahaman siswa terhadap materi animalia menyebabkan

rendahnya nilai ulangan harian siswa pada materi animalia (lampiran 9) yaitu sebanyak 17 dari 21 siswa atau 80,95% siswa mendapatkan nilai ulangan harian pada materi animalia dibawah KKM. Selain itu dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada materi animalia dikarenakan cakupan materi animalia yang luas dengan waktu belajar yang sedikit, sehingga membuat siswa susah mengingat materi sebelumnya yang sudah dipelajari.

Berdasarkan RPP Materi animalia (lihat lampiran 7) diketahui bahwa alokasi waktu materi animalia sebanyak 12 jtm (jam tatap muka) dengan 3 JP pada setiap pertemuan, satu JP menempuh waktu 30 menit. Namun berdasarkan hasil observasi (lampiran 6) pelaksanaan pembelajaran materi animalia di kelas X MIA dimulai pada jam 08.20 – 09.20. Artinya pembelajaran materi animalia dilakukan sebanyak 2 JP yaitu 60 menit, dapat dilihat pada jadwal pelajaran MA Annuriyyah (lampiran 7). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran materi animalia pada lapangan, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan belajar.

Adapun hasil diagnosis terkait jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia dapat diketahui dengan hasil wawancara dengan guru biologi sebagai berikut :

GB₉ : Jenis kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia ini menurut saya kurangnya pemahaman siswa terkait materi animalia mbak, selain itu siswa juga nggak bisa membedakan

pengelompokannya mbak, siswa kelas X MIA juga kesulitan dalam materi animalia karena banyaknya kosa kata ilmiah mbak, cakupan materi pada materi animalia juga cukup luas, jadinya mereka kesusahan untuk memahami materi yang banyak dalam waktu yang singkat. Karena disini kan per jamnya cuma 30 menit mbak.”⁹⁴

Selain itu, guru BK juga memberikan tambahan penjelasan terkait kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia, yaitu:

GBK₉ : Menurut saya kesulitan belajar yang dialami siswa ini terletak pada kesulitan membedakan jenis-jenis hewannya mbak, pengelompokan hewan, dan karena terlalu banyak Bahasa latin mbak. Siswa kelas sepuluh ini kan di pondok, di pondok juga hafalan mbak, jadi fikirannya itu terbagi ke banyak hal. Apalagi di biologi in ikan banyak istilah istilah ilmiah. Jadi saya rasa siswa juga kesusahan dalam mengingat istilah-istilah tersebut dan artinya.⁹⁵

Adapun faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, terdapat faktor utama penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA pada materi animalia yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar biologi pada siswa kelas X MIA serta kondisi lingkungan sosial sekolah yang kurang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru biologi yang menjelaskan bahwa:

GB₉ : Menurut saya faktor utamanya ada di motivasi siswanya mbak, mereka itu kurang termotivasi untuk belajar biologi. karena mereka menganggap materi ini itu gampang. Padahal pada nyatanya

⁹⁴ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁹⁵ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

ketika diberikan ulangan harian, masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Selain itu, kondisi lingkungan sosial sekolah seperti letak sekolah yang berada di pinggir jalan juga berpengaruh pada keberhasilan belajar mereka mbak, mereka jadi kurang fokus kalau terllau ramai.”⁹⁶

Faktor utama penyebab kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia yaitu minat dan motivasi belajar yang rendah dan juga kondisi lingkungan sosial sekolah yang kurang kondusif. Hal ini sejalan dengan deskripsi angket yang menunjukkan bahwa hanya terdapat 4 siswa yang memiliki minat dan motivasi dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada kondisi lingkungan sosial sekolah juga hanya terdapat 4 siswa yang tidak terganggu dengan tidak kondusifnya lingkungan sekolah.

d. Prognosis

Berdasarkan hasil diagnosis yang sudah dilakukan guru biologi mengenai jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar biologi siswa kelas X MIA pada materi animalia. Maka Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah Menyusun program atau bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada Langkah ini guru biologi bekerja sama bersama guru BK dalam menentukan program atau bantuan yang sesuai di terapkan kepada siswa kelas X MIA sebagai bentuk upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi animalia.

⁹⁶ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara Oleh Penulis, 17 Mei 2023.

e. *Treatment*

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru biologi setelah melakukan diskusi terkait upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan memberikan *treatment* atau perlakuan. bentuk *treatment* yang dilakukan diantaranya:

- 1) Pemberian motivasi belajar
- 2) Memberikan media pembelajaran yang menarik
- 3) Diskusi dengan teman sebaya
- 4) Penilaian yang diambil dari berbagai aspek

Empat perlakuan tersebut sudah tertera di dalam RPP (Lampiran 7) pada langkah kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk melakukannya ketika proses pembelajaran.

f. Evaluasi

Langkah terakhir dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah bantuan tersebut berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan diatas, maka dapat kita ketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru biologi dan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia. Diantaranya:

1) Pemberian motivasi belajar

Menurut guru biologi menjelaskan bahwa salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu memberikan motivasi kepada siswa. pemberian motivasi belajar ini dilakukan ketika kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru biologi, bahwasanya:

GB₉ : Biasanya saya memeberikan ayat-ayat motivasi yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Misal pada materi animalia, maka saya menjelaskan materi animalia dengan cara menghubungkan materi animalia dengan ayat alqur'an, sehingga siswa merasa bahwa hewan ini merupakan kebesaran Allah SWT. Sehingga sebagai hambanya kita harus mensyukurinya dengan cara memepelajarinya dengan baik. Salah satu contohnya yaitu mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.⁹⁷

2) Media pembelajaran yang menarik

Media yang menarik akan membuat semangat siswa yang mempelajarinya, sehingga siswa mudah menangkap pelajaran dan memiliki perasaan senang ketika mempelajari materi tersebut.

Menurut guru biologi, menyatakan bahwa:

GB₉ : Saya itu tau, mereka itu bosan mbak, mereka di pondok kan ga ada hiburan. Jadi kalau misalnya di sekolah saya kasih tulisan aja, pasti mereka jenuh. Nah untuk mengatasi rasa tersebut, maka saya memberikan media yang sekiranya siswa itu mudah paham. Salah satunya ya pake video pembelajaran itu mbak, selain itu saat belajar materi animalia saya juga menggunakan PPT supaya siswa jadi lebih paham terhadap materi yang sedang dipelajari.⁹⁸

⁹⁷ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁹⁸ Isroiatul Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

3) Diskusi dengan teman sebaya

Menurut guru BK, menjelaskan bahwa diskusi dengan teman sebaya merupakan upaya yang sesuai dan bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia. Hal ini dikarenakan, diskusi dengan teman sebaya bisa dilakukan di sekolah ketika proses pembelajaran, sehingga tidak mengganggu kegiatan lain diluar sekolah/di pondok. Selain itu diskusi dengan teman sebaya dapat membantu meningkatkan keeratan hubungan antar siswa. Hasil wawancara dengan guru biologi dan guru BK, dapat diketahui bahwa:

GBK₉ : Diskusi dengan teman sebaya ini misalnya siswa yang kurang paham bisa dikelompokkan dengan siswa yang sudah paham. Nanti siswa yang paham tersebut bisa membantu menjelaskan kepada temannya terkait apa yang temannya kurang pahami.⁹⁹

GB₉ : Diskusi dengan teman sebaya dilakukan didalam kelas, jadi siswa bertanya terkait apa yang kurang mereka pahami, lalu nantinya dijawab oleh siswa yang paham. Jika dirasa jawabannya kurang, maka guru akan memberikan jawaban sebagai tambahan supaya mereka lebih paham¹⁰⁰

⁹⁹ Isroiatal Khoiroh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

¹⁰⁰ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara Oleh Penulis, 17 Mei 2023.



Gambar 4.9
Diskusi dengan Teman Sebaya

4) Penilaian yang diambil dari berbagai aspek

Penilaian pada pembelajaran biologi khususnya materi animalia tidak hanya diambil dari nilai ulangan harian, terdapat penilaian sikap dan juga psikomotorik yang dilakukan oleh guru biologi. hal ini dijelaskan, sebagai berikut:

GB₉ : Kalau dilihat dari nilai ulangan harian, sudah pasti siswa kelas X MIA ini banyak yang dibawah KKM ya mbak, jadi untuk mengatasi hal itu, untuk penilaian akhir saya tidak hanya mengambil dari nilai ulangan, tapi bisa dari siswa saat proses pembelajaran hal ini saya lakukan dengan pengamatan pribadi, selain itu terdapat penilaian keterampilan atau psikomotorik yang biasanya saya ambil ketika siswa mau memberikan jawaban, sanggahan atau presentasi di depan kelas terkait materi yang sudah saya ajarkan.¹⁰¹

¹⁰¹ Wiwik Hidayatulloh, diwawancara oleh penulis, 17 Mei 2023.

C. Pembahasan Temuan

Hasil temuan penelitian disajikan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Ditemukan faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember, diantaranya :</p> <p>a. Faktor Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesehatan dengan frekuensi terkecil pada faktor kelemahan. 2) Minat Belajar dengan frekuensi terkecil pada indikator keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. 3) Motivasi Belajar dengan frekuensi terkecil pada indikator bertanya ketika ada hal yang sulit dipahami, semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit, kemandirian belajar dan mampu mempertahankan jawabannya sendiri. 4) Sikap siswa ketika pembelajaran dengan frekuensi terkecil pada indikator sikap siswa terhadap guru. <p>Kesimpulannya pada faktor internal penyebab kesulitan belajar materi animalia terletak pada faktor motivasi dengan indikator bertanya ketika ada hal yang sulit dipahami, semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit, kemandirian belajar dan mampu mempertahankan jawabannya sendiri, dengan frekuensi 4 siswa. artinya siswa kurang memiliki motivasi dalam mempelajari materi animalia.</p> <p>b. Faktor Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cara mengajar guru dengan frekuensi terkecil pada indikator metode pembelajaran. 2) Lingkungan sosial sekolah dengan frekuensi terkecil pada indikator

No	Fokus Penelitian	Temuan
		<p>relasi antar siswa dan kondisi kelas..</p> <p>3) Kondisi ruang kelas dengan frekuensi terkecil pada indikator penerangan.</p> <p>4) Dukungan orang tua dengan frekuensi sama pada semua indikator.</p> <p>Kesimpulannya pada faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia terletak pada faktor lingkungan sosial sekolah dengan indikator relasi antarsiswa dan kondisi kelas dengan frekuensi 4 siswa.</p>
2	<p>Upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>Ditemukan upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian Motivasi b. Media pembelajaran yang menarik c. Diskusi dengan teman sebaya d. Penilaian dari berbagai aspek

1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Pembahasan temuan ditekankan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Setiawan (2017) berpendapat bahwa kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Jika dalam kondisi sehat orang tersebut akan mampu dan sanggup dalam mengikuti proses belajar dengan baik, berbeda dengan orang dalam keadaan tidak

sehat.¹⁰² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator kelelahan hanya terdapat 9 siswa yang berada dalam kondisi tidak Lelah ketika mempelajari materi animalia. Sedangkan pada indikator gangguan panca indra terdapat 12 siswa yang tidak mengalami gangguan panca indra ketika mempelajari materi animalia. Artinya sebanyak 12 siswa berada dalam kondisi Lelah dan 9 siswa mengalami gangguan panca indra ketika melakukan proses pembelajaran materi animalia.

Kondisi tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa yang mana siswa yang mengalami kelelahan akan tidak fokus dalam proses pembelajaran dan siswa yang mengalami gangguan panca indra akan kesusahan dalam mempelajari materi animalia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra (2015) menyatakan bahwa faktor kesehatan bukan merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PSKO.¹⁰³ Berbeda dengan faktor Kesehatan pada materi animalia, artinya hasil penelitian terdahulu tidak sesuai dengan penelitian ini.

2) Minat Belajar

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi terhadap suatu mata pelajaran maka siswa merasa senang dan dapat menikmati setiap proses dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ilyas (2017)

¹⁰² Setiawan, "Belajar dan Pembelajaran" (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 12.

¹⁰³ Indra Rispriyanto, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Psko di SMK Muhammadiyah 1 Salam Tugas," 73.

berpendapat bahwa ketika minat siswa untuk belajar rendah, maka siswa akan merasa kurang bersemangat bahkan tidak ingin belajar.¹⁰⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator minat belajar terendah berada pada keterlibatan siswa yaitu hanya terdapat 4 siswa yang menjawab bahwa mereka terlibat dalam proses pembelajaran materi animalia. Sedangkan pada indikator rasa senang dan perhatian sebanyak 6 siswa menjawab bahwa mereka memiliki rasa senang dan memperhatikan materi animalia dengan cara menyiapkan buku pelajaran sebelum masuk kelas.

Pada indikator ketertarikan pada materi animalia sebanyak 5 siswa menjawab bahwa mereka tidak tertarik terhadap materi animalia. Ini berarti sebanyak 16 siswa kelas X MIA memiliki ketertarikan terhadap materi animalia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifah (2021) yang berpendapat bahwa Selain ketertarikan terhadap mata pelajaran, tingkat intelegensi juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Intelegensi dapat berupa kemampuan untuk mengarahkan pikiran terhadap sesuatu sehingga memudahkan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Asmidir Ilyas, Sisca Folastris, and Solihatun, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 75.

¹⁰⁵ Syarifah Widia, "Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021), 50.

3) Motivasi Belajar

Motivasi yang rendah akan memicu timbulnya masalah belajar karena peserta didik tidak ada dorongan untuk mencapai atau mendapatkan suatu hal dalam pembelajaran. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar.¹⁰⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada keempat indikator selain kesungguhan dalam mengerjakan tugas terdapat 4 siswa yang memiliki semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit, bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami, memiliki kemandirian belajar dan mampu mempertahankan jawabannya sendiri. Ini berarti bahwa sebanyak 17 siswa hanya diam ketika mendapatkan kesulitan dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada indikator kesungguhan dalam pengerjaan tugas terdapat 5 siswa yang menjawab bahwa mereka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu, hal ini berarti sebanyak 16 siswa tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan telat dalam pengumpulan tugas.

Hal ini berarti faktor motivasi belajar siswa masih kurang dikarenakan sebagian besar siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan telat dalam pengumpulan tugas. Siswa juga kurang memiliki kemandirian belajar karena sebagian besar siswa jarang membuat catatan atau rangkuman setiap selesai

¹⁰⁶ Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 155.

pembelajaran materi animalia. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Sundari (2021) yang menyatakan bahwa motivasi sangat penting dimiliki oleh siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar yang didapatkan juga akan tinggi.¹⁰⁷

4) Sikap Siswa Ketika Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator sikap siswa terhadap guru memiliki frekuensi terendah sebanyak 6 siswa yang mendengarkan dan fokus memperhatikan penjelasan dari guru. Sedangkan pada indikator sikap siswa terhadap materi mendapatkan frekuensi sebanyak 7 siswa dan indikator sikap siswa terhadap proses pembelajaran dengan frekuensi sebanyak 8 siswa. hal ini berarti dalam faktor sikap siswa ketika pembelajaran

masih terbilang rendah karena masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Sikap belajar yang malas tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Sinta Sundari, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Materi Biologi pada Proses Pembelajaran Online di Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, Universitas Pekanbaru, 2021), 78.

¹⁰⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 188.

b. Faktor Eksternal

1) Cara Mengajar Guru

Berdasarkan hasil analisis data terhadap faktor cara mengajar guru menunjukkan bahwa pada indikator media pembelajaran memperoleh frekuensi sebanyak 8, artinya dari 21 siswa hanya ada 8 siswa yang menjawab media pembelajaran yang digunakan guru biologi ketika pembelajaran materi animalia kurang bervariasi dan membuat siswa kesulitan memahami materi animalia. Pada indikator metode pembelajaran sebanyak 6 siswa menjawab jika mereka bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru biologi dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada indikator cara penyampaian materi sebanyak 7 siswa menjawab jika guru biologi menjelaskan materi animalia dengan terlalu cepat sehingga membuat siswa kesusahan dalam memahami materi animalia yang diterangkan oleh guru.

Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Sebagai contoh guru kurang menguasai bahan ajar, dan guru yang mengajar dengan metode ceramah saja, media yang digunakan kurang menarik. Maka, hal tersebut dapat menyebabkan siswa

mengalami kesulitan dalam belajarnya.¹⁰⁹ Hasil penelitian terhadap faktor cara guru mengajar relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2021) menyatakan bahwa untuk melakukan proses belajar mengajar dikelas, diperlukan metode mengajar yang bervariasi dari guru. metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan keadaan sekolah, siswa dan kebutuhan peajaran.¹¹⁰

2) Kondisi Lingkungan Sosial Sekolah

Hasil analisis data pada faktor kondisi lingkungan sosial sekolah menunjukkan bahwa pada indikator relasi antar siswa dan ruang kelas hanya terdapat 4 siswa yang menjawab jika mereka memiliki permasalahan antar siswa dan belajar dalam kondisi ruang kelas yang gaduh dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar materi animalia. Pada indikator relasi antar guru dengan siswa memperoleh hasil sebanyak 7 siswa menjawab

bahwa ketika pembelajaran materi animalia guru sangat komunikatif sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi animalia. komunikasi dan relasi antara guru dan siswa juga bisa membuat siswa memahami materi dengan baik, jika guru sangat komunikatif ketika mengajar siswanya, maka siswa tersebut akan terbantu ketika ada kesulitan yang dirasakannya.

¹⁰⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 54-75.

¹¹⁰ Sinta Sundari, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Materi Biologi pada Proses Pembelajaran Online di Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, Universitas Pekanbaru, 2021), 85.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2005) yaitu agar hasil belajar dapat tercapai, maka dalam interaksi harus didukung dengan komunikasi yang efektif.¹¹¹

Sedangkan pada indikator kondisi lingkungan sekolah sebanyak 6 siswa menjawab jika kondisi lingkungan sekolah yang tidak kondusif membuat mereka kurang berkonsentrasi dalam mempelajari materi animalia. Menurut Lilik (2011) berpendapat bahwa kondisi dan letak gedung sekolah yang baru seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah, hubungan antara guru siswa, kedisiplinan yang ditetapkan serta kurikulum yang terlalu berat dapat menyebabkan siswa mengalami masalah dalam pembelajaran. seperti kurang fokus dan siswa kurang bisa beradaptasi dengan disiplin-disiplin sekolah.¹¹² Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang Rika (2021) menyebutkan bahwa

Suasana lingkungan belajar merupakan perangsang bagi siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar.¹¹³

3) Ruang Kelas

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator kerapihan dan kebersihan kelas sebanyak 8 siswa menjawab jika dalam

¹¹¹ Sukmadinata and Saodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 48.

¹¹² Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, 33.

¹¹³ Rika Ramadani, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), 67.

proses pembelajaran materi animalia ruang kelas X MIA selalu dalam kondisi rapi dan bersih. Sedangkan pada indikator penerangan sebanyak 6 siswa menjawab jika penerangan pada kelas X MIA membuat mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada indikator fasilitas, hanya 7 siswa menjawab jika fasilitas yang terdapat di kelas X MIA membuat mereka mengalami kesulitan belajar. Ini berarti dilihat pada aspek fasilitas kelas X MIA merupakan kelas dengan fasilitas yang cukup lengkap, sehingga membuat siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi animalia.

Suharsimi (2009) berpendapat bahwa kondisi belajar yang tidak menyenangkan, suasana kelas yang pengap, kotor, meja dan kursi yang berantakan, sarana dan prasarana yang kurang layak pakai dapat menyebabkan siswa kurang semangat belajar. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi siswa dan guru untuk

saling menjaga kebersihan, kerapian, dan keamanan ruang kelas sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.¹¹⁴

4) Dukungan Orang Tua

Hasil analisis data pada ketiga indikator faktor dukungan orang tua sama-sama memperoleh frekuensi sebanyak 7 siswa. Artinya siswa kelas X MIA memiliki dukungan yang penuh dari

¹¹⁴ Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 92.

orang tua mereka baik dari segi moral, materi ataupun penghargaan. Hal tersebut dapat menambah semangat siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Namun, jika orang tua tidak peduli atau terkesan acuh tak acuh terhadap proses pendidikan siswa, maka hal itu dapat menyebabkan siswa tidak punya motivasi untuk belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010) yaitu orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajar dapat menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajarnya.¹¹⁵

Hasil penelitian pada faktor dukungan orang tua relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifah (2021) yang berpendapat bahwa Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam keberhasilan belajar peserta didik. Peranan orang tua

dalam mendukung peserta didik tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi kesehatan psikologi peserta didik. Orang tua dapat dikatakan sebagai motivator dan fasilitator utama dalam kelancaran proses pembelajaran¹¹⁶

¹¹⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 54 – 72.

¹¹⁶ Syarifah Widia, “Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021), 52.

2. Upaya guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi animalia kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa perlakuan yang dilakukan oleh guru biologi yang diambil berdasarkan hasil diskusi bersama guru BK (Bimbingan Konseling), diantaranya:

a. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru biologi dilakukan saat kegiatan pembelajaran materi animalia, yaitu dengan mengaitkan materi animalia dengan ayat-ayat al-qu'an sehingga dapat meningkatkan rasa syukur dan iman siswa terhadap kebesaran Allah SWT, selain itu guru biologi juga memberikan nasihat untuk terus mempelajari ilmu yang telah diberikan oleh guru. Pemberian motivasi dapat membantu memberikan semangat baru kepada siswa dengan tujuan siswa bisa dengan sungguh-sungguh memahami apa yang akan dijelaskan oleh gurunya. Sesuai dengan pendapat Rumhadi (2017) yang menyebutkan bahwa pemberian motivasi dalam diri siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.¹¹⁷

b. Penggunaan media pembelajaran yang menarik

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara sebagai pengantar tersampainya ilmu dari guru kepada siswa. media

¹¹⁷ Rumhadi, "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol 11 No. 1 (2017), 33.

pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa tertarik dan memiliki antusias untuk mempelajari suatu materi. Seorang guru harus dapat mengajar siswa menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar lebih baik.¹¹⁸ Berdasarkan hasil temuan pada pembelajaran biologi di kelas X MIA guru biologi menggunakan media PPT untuk menampilkan gambar-gambar terkait contoh hewan, ciri-ciri hewan dan pengelompokannya. Selain itu guru biologi juga menggunakan media berupa video pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari materi animalia dengan harapan dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X MIA. Relevan dengan hasil penelitian Rosalina dan Suhardi (2020) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dengan menampilkan objek nyata kepada peserta didik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.¹¹⁹ Pemanfaatan teknologi yang dimaksud bisa berupa video pembelajaran.

c. Diskusi dengan teman sebaya

Diskusi dengan teman sebaya ini dilakukan ketika terdapat siswa yang kurang mengalami kesulitan belajar pada materi tertentu. Siswa yang sudah paham dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi animalia. Hal ini dilakukan untuk

¹¹⁸ Prayudha, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bogor: Guepedia, 2017), 50.

¹¹⁹ Suhardi dan Rosalina, "Need Analysis of Interactive Multimedia Development with Contextual Approach on Pollution Material," 105.

membentuk karakter percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat. Menurut guru biologi diskusi dengan teman sebaya merupakan langkah yang cukup efektif dikarenakan bisa dilakukan didalam kelas sehingga tidak mengganggu kegiatan siswa diluar sekolah/pondok. Sesuai dengan pendapat Ovan (2022) yaitu salah satu cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa adalah diskusi dengan teman sebaya dikarenakan Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, malu dan sebagainya, sehingga diharapkan peserta didik yang kurang paham tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapinya.¹²⁰

d. Penilaian dari berbagai aspek

Penilaian yang diberikan guru biologi tidak hanya mengutamakan nilai angka, tetapi juga melihat dari aspek afektif dan psikomotorik. Guru menilai berdasarkan kehadiran siswa, kedisiplinan

siswa dalam mengerjakan tugas, guru juga memberikan nilai lebih kepada siswa yang mau memberikan pendapatnya ketika ditanya, atau dimintai pendapat untuk maju kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa guru biologi sudah melakukan upaya-upaya dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X MIA dalam mempelajari materi animalia. Adapun upaya tersebut dilakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammedi

¹²⁰ Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta: Prenada Media, 2022), 76.

(2017) bahwa Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, pengolahan data, diagnosis, prognosis, *treatment* dan evaluasi. Berdasarkan hasil temuan langkah-langkah yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA, menghasilkan beberapa upaya diantaranya melakukan diskusi dengan guru BK (bimbingan konseling) terkait upaya yang sesuai diterapkan kepada siswa kelas X MIA untuk mengatasi kesulitan belajar. guru biologi menyebutkan bahwa guru BK dapat memberikan pandangan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga pada akhirnya solusi-solusi tersebut dapat berjalan efektif dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Bentuk upaya yang sudah dilakukan oleh guru biologi meliputi pemberian motivasi kepada siswa, penggunaan media pembelajaran yang menarik, diskusi dengan teman sebaya dan penilaian yang diambil dari berbagai aspek (pengetahuan, keterampilan dan sikap).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor internal penyebab kesulitan belajar materi animalia tertinggi terletak pada faktor motivasi dengan indikator bertanya ketika ada hal yang sulit dipahami, semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit, kemandirian belajar dan mampu mempertahankan jawabannya sendiri, dengan frekuensi 4 siswa. Artinya dari 21 siswa, sebanyak 17 siswa kurang memiliki motivasi dalam mempelajari materi animalia. Sedangkan pada faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia tertinggi terletak pada faktor lingkungan sosial sekolah dengan indikator relasi antarsiswa dan kondisi kelas dengan frekuensi 4 siswa. Artinya dari 21 siswa, sebanyak 16 siswa merasa kesulitan belajar pada indikator kondisi lingkungan sosial sekolah dan ruang kelas.
2. Upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MIA pada materi animalia diantaranya melakukan pemberian motivasi kepada siswa, memberikan media pembelajaran yang menarik, melakukan program diskusi dengan teman sebaya dan penilaian yang bisa diambil dari berbagai aspek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat membuat bimbingan remedial dan pengayaan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan motivasi sehingga dapat membentuk semangat belajar dalam mempelajari materi-materi biologi.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti teknik survey, sehingga dapat memberikan pandangan baru terhadap penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi animalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amral, dan Asmar. *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Guepedia, 2020.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Azwar, Saifudin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Campbell, Neil A, B Reece, Lisa A Urry, and Michael L Cain. *Biologi*. Edisi ke 8. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Terjemahan oleh L. Ahmad Lintang. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Daroini, Ahmad Islahud. "Tafsir Ayat Pendidikan dalam QS. Al- Alaq (1-5) Menu1wy12qqrut Quraish Shihab." Skripsi, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher, 2009.
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Heryani, Novia. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018." Skripsi. Universitas Islam Riau, 2018.
- Ilyas, Asmidir, Sisca Folastris, dan Solihatun. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim Publisher, 2016.
- Lestari, K. E., dan M. R. Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Mabruria, Arni. "Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Proses Pembelajaran." *Muhafadzah* 1 no.2 (2021): 84–85.

- Maya, Sri, dan Rizki Amalia Nur. *Zoologi Vertebrata*. Bandung: Widina, 2021.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis A Methode Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Muhammedi, Elfidayati, M. Syukri Azwar, Kamaliah, Zaini Dahlan, Meyniar Albina, Faisal Asdani, dan Latifah Hanum. *Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia, 2017.
- Nurhadi, dan Febriyanti. *Taksonomi Invertebrata*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Ovan. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Prayudha, Joko. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bogor: Guepedia, 2017.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Rosdakarya, 2014.
- Rahmadina. *Taksonomi Vertebrata*. Sumatera: UIN Sumatera Utara, 2020.
- Ramadani, Rika. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Rispriyanto, Indra. “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran PSKO di SMK Muhammadiyah 1 Salam Tugas.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Rumhadi, Tri. “Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Diklat Keagamaan* 11 no. 1 (2017).
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Garafindo Persada, 2012.
- Sari, Maharani Eka Luckyta. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Sistem Pembelajaran Daring Kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri Hilir.” Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Sari, Raras Kartika. “Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama dan Solusi Alternatifnya.” *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 2, no. 1 (2019): 23–31.

- Setiawan, M Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Setyaputri, Nora Yuniar. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Siagian, Gunaria. *Taksonomi Hewan*. Bandung: Widina, 2020.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*. Salatiga: CV. Orbittrust Corp, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhardi, Andi dan Sevie Safitri Rosalina. “Need Analysis of Interactive Multimedia Development with Contextual Approach on Pollution Material.” *Insecta* Vol. 1 No. (2020).
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukiya. *Biologi Vertebrata*. Yogyakarta: UNY, 2005.
- Sukmadinata, dan Nana Saodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sundari, Sinta. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Materi Biologi Pada Proses Pembelajaran Online di Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.” Skripsi, Universitas Pekanbaru, 2021.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Edited by PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017.
- Widia, Syarifah. “Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021.
- Winaputra, Saripudin U., Delfy, Refny, Paulina, dan Mustafa. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Lampiran 1 : *Matriks Penelitian*

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi <i>Animalia</i> Kelas X MIA di Madrasah Aliyah Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi <i>animalia</i> kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa pada materi <i>animalia</i> kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi <i>animalia</i> kelas X MIA 2. Upaya yang dilakukan guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi <i>animalia</i> kelas X MIA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal, berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Kesehatan b. Minat belajar c. Motivasi belajar d. Sikap siswa saat pembelajaran 2. Faktor Eksternal, berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Cara mengajar guru b. Lingkungan sosial sekolah c. Kondisi Gedung sekolah d. Dukungan orang tua 3. Upaya mengatasi kesulitan belajar: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Diagnosis d. Prognosis e. Treatment f. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember b. Guru biologi di MA Annuriyyah Rambipuji Jember c. Guru BK (Bimbingan Konseling) di MA Annuriyyah Rambipuji Jember 2. Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. RPP Materi <i>Animalia</i> b. Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA c. Soal ulangan harian materi <i>animalia</i> d. Kondisi Gedung sekolah, kelas dan lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Studi Kasus 2. Jenis Penelitian : Kualitatif 3. Penentuan Populasi : Teknik <i>Purposive Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Angket c. Wawancara d. Dokumentasi 5. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Menarik Kesimpulan 6. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber

Lampiran 2 : *Pernyataan Keaslian Tulisan*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzah Afkarina
NIM : T20198027
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Izzah Afkarina
NIM. T20198027

Lampiran 3: Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Dosen Validator 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA

Peneliti : Izzah Afkarina

Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi
Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Identitas

1. Nama Validator : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
2. Ahli Bidang : Ahli Instrumen
3. Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket dalam mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa siswa.

C. Petunjuk:

1. Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
3. Dalam lembar validasi terdapat 4 skala penilaian, sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid
 - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Validasi isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa				√	
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa				√	

2	Validasi Konstruksi	a. Petunjuk cara mengisi angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa				✓	✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

D. Sarana Perbaikan

Revisi sesuai catatan!

.....

.....


.....

E. Kesimpulan

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
- RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
- PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

Jember, 12 April 2023

Validator,



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd

NUP. 20160370

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
 Ahli Bidang : Ahli Instrumen

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (√)
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa					√ √
2	Konstruksi Pedoman Wawancara :					

	a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas				✓	
	b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓
	e. Bahasa tidak menyinggung responden					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
- RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
- PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

5. Komentar dan Saran :

Revisi sesuai catatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 12 April 2023

Validator,



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd

NUP. 20160370

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU BIOLOGI

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.
 Ahli Bidang : Ahli Instrumen

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (√)
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.				√	
2	Konstruksi Pedoman Wawancara :					

	a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas					✓
	b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					✓
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓
	e. Bahasa tidak menyinggung responden					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
- RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
- PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

5. Komentar dan Saran :

Perbaiki sesuai catatan! Pernyataan dan pertanyaan wawancara harus sinkron dengan angket

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Jember, 12 April 2023

Validator,



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
NUP. 20160370

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
GURU BIMBINGAN KONSELING**

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi
 Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember
 Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
 Ahli Bidang : Ahli Instrumen

Petunjuk Umum

6. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (√)

Keterangan :

6 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

7. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.

8. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.				√	√

2	Konstruksi Pedoman Wawancara : a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.				✓	
3	Bahasa dan Tulisan a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif c. Tulisan mengikuti aturan EYD d. Bahasa mudah dipahami e. Bahasa tidak menyinggung responden				✓	✓ ✓ ✓ ✓

9. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti “layak digunakan tanpa revisi”
- RK, yang berarti “layak digunakan dengan revisi kecil”
- PK, yang berarti “tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi”

10. Komentar dan Saran :

..... UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

..... KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

.....

Jember, 12 April 2023

Validator,



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
NUP. 20160370

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Peneliti : Izzah Afkarina

Validator : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd

Bidang Ahli : Ahli Instrumen

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (√)

Keterangan :

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman observasi ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Observasi : a. Pedoman observasi disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman observasi dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					√ √
2	Konstruksi Pedoman Observasi :					

	a. Indikator pengamatan dirumuskan dengan jelas					✓
	b. Indikator pengamatan dapat menjawab fokus penelitian terkait faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa.					✓
3	Bahasa dan Tulisan :					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
- RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
- PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

5. Komentar dan Saran :

Sesuai pernyataan dengan indikator dan subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 12 April 2023

Validator,



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd

NUP. 20160370

Dosen Validator 2

LEMBAR VALIDASI ANGKET FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA

Peneliti : Izzah Afkarina

Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi
Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Identitas

1. Nama Validator : Anisah Prafitralia, M.Pd.
2. Ahli Bidang : Ahli Psikologi ✓
3. Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket dalam mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa siswa.

C. Petunjuk:

1. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
3. Dalam lembar validasi terdapat 4 skala penilaian, sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - 4 = Valid
 - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Validasi isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓

2	Validasi Konstruksi	a. Petunjuk cara mengisi angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa							✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda							✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa							✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar							✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda							✓

D. Sarana Perbaikan
 Perbaiki kata "Anda" dan pertanyaan butir item dg pernyataan.

E. Kesimpulan

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
 RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
 PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

Jember, April 2023

Validator,

Anisah Pratifalia

Anisah Pratifalia, M.Pd.

NIP. 198905052018012002

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Anisah Prafitralia, M.Pd.
 Ahli Bidang : Ahli Psikologi

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (✓)
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓ ✓
2	Konstruksi Pedoman Wawancara :					

	a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas					✓
	b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa					✓
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓
	e. Bahasa tidak menyinggung responden					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti “layak digunakan tanpa revisi”
- RK, yang berarti “layak digunakan dengan revisi kecil”
- PK, yang berarti “tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi”

5. Komentar dan Saran :

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, April 2023

J E M B E R
Validator,

Anisahpar

Anisah Prafitralia, M.Pd.

NIP. 198905052018012002

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU BIOLOGI

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Anisah Prafitralia, M.Pd.
 Ahli Bidang : Ahli Psikologi

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (✓)
 Keterangan :
 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					✓ ✓
2	Konstruksi Pedoman Wawancara :					

	a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas					✓
	b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					✓
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓
	e. Bahasa tidak menyinggung responden					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti “layak digunakan tanpa revisi”
- RK, yang berarti “layak digunakan dengan revisi kecil”
- PK, yang berarti “tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi”

5. Komentar dan Saran :

.....
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, April 2023

J E M B E R
 Validator,

Anisah Prafitralia

Anisah Prafitralia, M.Pd.
 NIP. 198905052018012002

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
GURU BIMBINGAN KONSELING**

Nama Peneliti : Izzah Afkarina
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
 Nama Validator : Anisah Prafitralia, M.Pd.
 Ahli Bidang : Ahli Psikologi

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (✓)
 Keterangan :
 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman wawancara ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Wawancara : a. Pedoman wawancara disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman wawancara dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					✓ ✓

2	Konstruksi Pedoman Wawancara : a. Indikator pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas b. Pertanyaan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					✓ ✓
3	Bahasa dan Tulisan a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif c. Tulisan mengikuti aturan EYD d. Bahasa mudah dipahami e. Bahasa tidak menyinggung responden					✓ ✓ ✓ ✓ ✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti “layak digunakan tanpa revisi”
 RK, yang berarti “layak digunakan dengan revisi kecil”
 PK, yang berarti “tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi”

5. Komentar dan Saran :

.....
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

 J E M B E R

Jember, April 2023

Validator,

Anisah Prafitralia

Anisah Prafitralia, M.Pd.
 NIP. 198905052018012002

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Peneliti : Izzah Afkarina

Validator : Anisah Prafitralia, M.Pd.

Bidang Ahli : Ahli Psikologi

Petunjuk Umum

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan ceklis (√)

Keterangan :

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator pedoman observasi ini perlu di revisi, mohon ditulis pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut :

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Isi Lembar Pedoman Observasi : a. Pedoman observasi disesuaikan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa b. Pedoman observasi dapat menggali informasi terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.					√ √
2	Konstruksi Pedoman Observasi :					

	a. Indikator pengamatan dirumuskan dengan jelas					✓
	b. Indikator pengamatan dapat menjawab fokus penelitian terkait faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa.					✓
3	Bahasa dan Tulisan :					
	a. Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD					✓
	d. Bahasa mudah dipahami					✓

4. Penilaian Secara Umum (Pilihlah salah satu kategori)

- TR, yang berarti "layak digunakan tanpa revisi"
- RK, yang berarti "layak digunakan dengan revisi kecil"
- PK, yang berarti "tidak layak digunakan dan masih perlu konsultasi"

5. Komentar dan Saran :

Penomoran diperbaiki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER, April 2023

Validator,

Anisah Prafitralia

Anisah Prafitralia, M.Pd.

NIP. 198905052018012002

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

Variabel	Aspek	Indikator	
Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa a. Faktor Internal b. Faktor Eksternal	1) Kesehatan	- Kelelahan/Kebugaran - Gangguan Panca Indra	
	2) Minat	- Rasa Senang - Ketertarikan terhadap materi - Perhatian - Keterlibatan siswa	
	3) Motivasi	- Kesungguhan dalam pengerjaan tugas - Bertanya ketika ada hal yang sulit - Semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit - Kemandirian belajar - Mampu mempertahankan pendapatnya sendiri	
	4) Sikap siswa saat pembelajaran	- Sikap siswa terhadap materi pelajaran - Sikap siswa terhadap guru - Sikap siswa terhadap proses pembelajaran	
	1) Cara mengajar guru	- Media pembelajaran - Metode pembelajaran - Penyampaian materi	
	2) Lingkungan sosial sekolah	- Relasi antara guru dengan siswa - Relasi antar siswa saat pembelajaran - Kondisi kelas - Kondisi lingkungan sekolah	
	3) Kondisi ruang kelas	- Kerapian dan kebersihan - Penerangan - Fasilitas	
	4) Dukungan orang tua	- Dukungan moral - Dukungan materil - Dukungan penghargaan	
	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	Pengumpulan Data	Melakukan tes, meneliti pekerjaan siswa
		Pengolahan Data	Identifikasi kasus dan membandingkan dengan hasil
		Diagnosis	Memutuskan jenis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar
		Prognosis	Penetapan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa
Treatment		Memberikan Bimbingan	
Evaluasi		Keberhasilan treatment	

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Lembaga : MA Annuriyyah Rambipuji Jember

Peneliti : Izzah Afkarina

Kelas/Semester : X MIA/Genap

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kondisi Kesehatan siswa saat mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelelahan pada siswa saat mengikuti pembelajaran biologi materi animalia ➤ Gangguan panca indra/cacat tubuh pada siswa 	
2	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rasa senang siswa ketika proses belajar ➤ Ketertarikan untuk belajar ➤ Menunjukkan perhatian saat belajar ➤ Keterlibatan dalam belajar 	
3	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas ➤ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan ➤ Siswa bersemangat menyelesaikan soal-soal sulit ➤ Siswa belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang lain ➤ Siswa mampu mempertahankan jawabannya sendiri 	
4	Sikap siswa saat mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap siswa terhadap materi pelajaran ➤ Sikap siswa terhadap guru ➤ Sikap siswa terhadap proses pembelajaran 	

No.	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
5	Cara mengajar guru pada pembelajaran biologi materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode yang digunakan guru dalam mengajar ➤ Media yang digunakan guru dalam mengajar ➤ Cara guru menyampaikan materi animalia 	
6	Kondisi lingkungan sosial sekolah ketika pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Relasi antara guru dengan siswa ➤ Relasi antar siswa saat pembelajaran ➤ Kondisi kelas selama proses pembelajaran (gaduh, kondusif, dll) ➤ Kondisi lingkungan sekolah selama proses pembelajaran (Ramai, kondusif, banyak lalulalang orang/kendaraan, dll) 	
7	Kondisi ruang kelas ketika pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat belajar (kerapian, dan kebersihan) ➤ Penerangan yang cukup ➤ Kelengkapan fasilitas kelas 	
8	Dukungan orang tua pada proses pembelajaran biologi materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan moral ➤ Dukungan materil ➤ Dukungan penghargaan 	
9	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneliti pekerjaan siswa ➤ Mengidentifikasi kasus kesulitan belajar pada siswa ➤ Mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami siswa ➤ Memutuskan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa ➤ Memberikan bimbingan pada siswa ➤ Melakukan evaluasi terhadap bimbingan yang sudah diberikan 	

KISI-KISI ANGKET
FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jml
			(+)	(-)	
Faktor Penyebab Kesulitan Belajar a. Faktor Internal b. faktor eksternal	1) Kesehatan	- Kelelahan	4	1,2	4
		- Gangguan Panca Indra	3	-	
	2) Minat	- Rasa Senang	5	-	4
		- Ketertarikan terhadap materi	-	6	
		- Perhatian	7	-	
		- Keterlibatan siswa	8	-	
	3) Motivasi	- Kesungguhan dalam pengerjaan tugas	9	-	6
		- Bertanya ketika ada hal yang sulit	11	13	
		- Semangat dalam menyelesaikan soal-soal sulit	12	-	
		- Kemandirian belajar	10	-	
	4) Sikap siswa saat pembelajaran	- Mampu mempertahankan pendapatnya sendiri	-	14	4
		- Sikap siswa terhadap materi pelajaran	15	-	
		- Sikap siswa terhadap guru	16,17	-	
		- Sikap siswa terhadap proses pembelajaran	-	18	
	1) Cara mengajar guru	- Media pembelajaran	22	23	6
		- Metode pembelajaran	-	19	
2) Lingkungan sosial sekolah	- Penyampaian materi	20,24	21	4	
	- Relasi antara guru dengan siswa	28	-		
	- Relasi antar siswa saat pembelajaran	-	25		
	- Kondisi kelas	-	26		
3) Kondisi ruang kelas	- Kondisi lingkungan sekolah	-	27	3	
	- Kerapian dan kebersihan	29	-		
	- Penerangan	-	31		
4) Dukungan orang tua	- fasilitas	-	30	4	
	- Dukungan moral	32	-		
	- Dukungan materil	34	35		
	- Dukungan penghargaan	33	-		
Jumlah total					35

**ANGKET FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIA
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Identitas Responden

Nama lengkap :

No. Absen :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri Anda dengan benar
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom tanggapan yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi Anda.
3. Pada angket ini terdapat 4 jenis jawaban, yaitu:

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

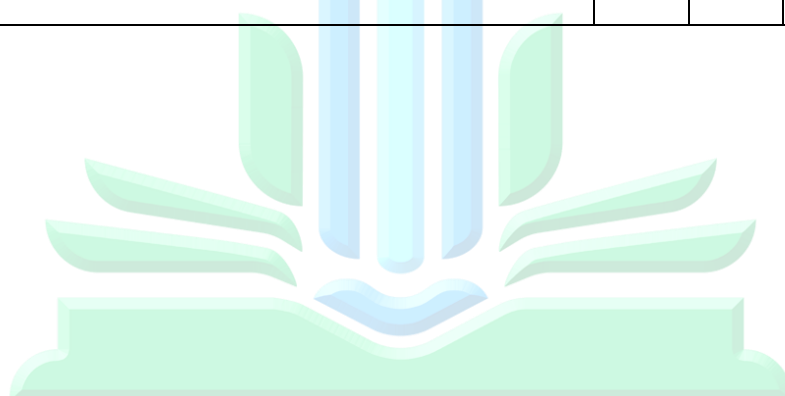
4. Satu pernyataan hanya untuk satu pilihan jawaban
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
6. Pengisian angket tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai pelajaran Anda

B. Kolom Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kesulitan belajar biologi materi animalia ketika saya mengalami kelelahan atau tidak enak badan				
2	Saya mudah merasa pusing ketika mengikuti pembelajaran biologi materi animalia				
3	Saya dapat melihat/mendengar materi animalia yang disampaikan guru dengan jelas meskipun duduk di belakang				
4	Saya masih bisa mengikuti pembelajaran biologi materi animalia ketika kondisi tubuh saya mengalami kelelahan				
5	Saya senang mengikuti pembelajaran biologi materi animalia				
6	Saya tidak tertarik belajar materi animalia karena materinya membosankan				
7	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi dan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk mempelajari materi animalia				
8	Saya merasa kecewa jika guru berhalangan hadir atau jam kosong ketika pembelajaran biologi materi animalia				
9	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu dan bersungguh-sungguh				
10	Saya membuat ringkasan materi pelajaran yang dijelaskan guru secara mandiri				
11	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi materi animalia				
12	Saya dapat menyelesaikan soal-soal sulit yang diberikan oleh guru dengan semangat				
13	Saya diam saja ketika mengalami kesulitan belajar materi animalia				
14	Ketika jawaban yang saya berikan dianggap salah, saya diam saja dan tidak menyanggahnya				
15	Saya selalu semangat mempelajari materi animalia karena materinya menyenangkan				
16	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama ketika proses				

No	Pernyataan	Jawaban			
	pembelajaran biologi materi animalia				
17	Selama proses pembelajaran biologi materi animalia, saya fokus memperhatikan dan menangkap materi yang dijelaskan oleh guru				
18	Saya bergurau dan berbicara sendiri ketika proses pembelajaran biologi materi animalia berlangsung				
19	Saya merasa bosan karena guru menjelaskan materi animalia dengan berceramah				
20	Guru menjelaskan materi animalia dengan baik sehingga membuat saya semangat mempelajari materi animalia				
21	Guru terlalu cepat dalam menerangkan materi animalia sehingga membuat saya kesulitan memahami materi animalia				
22	Media yang digunakan guru sangat menarik sehingga dapat membantu saya memahami materi animalia dengan baik				
23	Media yang digunakan guru terlalu monoton dan kurang variatif sehingga membuat saya kurang bersemangat dalam mempelajari materi animalia				
24	Guru berkomunikasi baik dengan siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar				
25	Saya merasa tidak bisa konsentrasi belajar ketika terjadi permasalahan antara saya dan teman kelas saya				
26	Saya mengalami kesulitan belajar ketika suasana kelas gaduh				
27	Lalu-lalang kendaraan di luar sekolah membuat konsentrasi belajar saya menjadi buyar				
28	Suasana sekolah yang tenang membuat saya mudah menerima penjelasan materi animalia dari guru				
29	Ruang kelas yang bersih dan rapi membuat saya nyaman dalam kegiatan pembelajaran biologi				
30	Fasilitas yang kurang di dalam kelas membuat saya merasa tidak nyaman mengikuti pembelajaran biologi materi animalia. (kondisi ruangan yang panas,				

No	Pernyataan	Jawaban			
	kotor, meja yang di coret-core, dll)				
31	Ruang kelas yang redup dan kurang penerangan membuat saya tidak bisa konsentrasi dalam pembelajaran biologi materi animalia				
32	Orang tua saya marah ketika saya tidak mau belajar				
33	Orang tua saya selalu mendukung kegiatan apapun yang berhubungan dengan pembelajaran biologi				
34	Orang tua saya memenuhi kebutuhan belajar biologi saya seperti membelikan peralatan sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran biologi				
35	Orang tua saya kurang memperhatikan kebutuhann belajar biologi saya dikarenakan faktor ekonomi				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Kode Pertanyaan
Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa	Faktor Internal	Kesehatan	1,2	P1
		Minat	3	P2
		Motivasi	4	P3
		Sikap siswa saat Pembelajaran	5	P4
	Faktor Eksternal	Cara mengajar guru	6,7,8,9	P5
		Media Pembelajaran		
		Hubungan antar siswa	10,11,12,13	P6
		Lingkungan sosial sekolah		
		Kondisi gedung sekolah dan ruang kelas	14,15	P7
		Dukungan Orang Tua	16,17	P8
Kondisi Ekonomi Keluarga				
Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	Pengumpulan Data	Melakukan tes, meneliti pekerjaan siswa	18,19,20,21	P9
	Pengolahan Data	Identifikasi kasus dan membandingkan dengan hasil		
	Diagnosis	Memutuskan jenis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar		
	Prognosis	Penetapan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa		
	Treatment	Memberikan Bimbingan		
	Evaluasi	Keberhasilan treatment		

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :
 Lokasi :
 Tujuan Wawancara :

1. Apakah Anda sering mengalami kelelahan ketika mengikuti pembejaran biologi khususnya materi animalia?
2. Apakah Anda mengalami gangguan panca indra/keluhan secara medis? Dan apakah hal tersebut dapat menyebabkan Anda mengalami kesulitan belajar pada materi animalia?
3. Apakah Anda senang ketika belajar materi animalia? Apa penyebabnya?
4. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru dengan seksama ketika proses pembelajaran biologi materi animalia?
5. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas atau soal-soal dari guru dengan tepat waktu?
6. Apakah Anda sering bertanya kepada guru ketika terdapat pembahasan yang kurang Anda pahami dalam pembelajaran biologi materi animalia?
7. Apakah Anda sering membuat rangkuman materi untuk anda pelajari sendiri di rumah?
8. Apakah materi animalia termasuk materi yang sulit anda pelajari? Apa penyebabnya?
9. Apakah Anda mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru atau bersikap acuh tak acuh ketika guru menjelaskan materi animalia?
10. Bagaimana cara guru menjelaskan materi animalia ?
11. Bagaimana sikap guru ketika menjelaskan pembahasan yang kurang Anda pahami, apakah guru berusaha menjelaskan kembali agar Anda memahami penjelasan tersebut?
12. Apa media yang digunakan guru dalam menjelaskan materi animalia?

Apakah media tersebut membantu Anda dalam memahami materi animalia?

13. Apakah guru Anda berkomunikasi baik dengan siswa ketika pembelajaran biologi materi animalia?
14. Apakah Anda bertukar pendapat dengan teman Anda ketika terdapat pembahasan dalam materi animalia yang kurang Anda pahami?
15. Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman Anda? Apakah masalah dalam pertemanan dapat mengganggu belajar Anda pada pembelajaran animalia?
16. Bagaimana lingkungan sekolah yang Anda rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran animalia?
17. Apakah Anda merasa terganggu dengan ramainya lalu-lalang kendaraan di jalan raya mengingat lingkungan sekolah di MA Annuriyyah ini terletak dipinggir jalan raya ?
18. Bagaimana kondisi kelas ketika pembelajaran biologi materi animalia (gaduh, kondusif, dll)? Apakah hal tersebut dapat menyebabkan anda mengalami kesulitan belajar?
19. Menurut Anda, bagaimana kondisi ruang kelas X MIA di MA Annuriyyah (kebersihan dan kerapian)? apakah fasilitasnya dapat mendukung proses belajar Anda?
20. Bagaimana pencahayaan di ruang kelas anda? Apakah kondisi kelas yang kurang cahaya dapat menyebabkan anda mengalami kesulitan belajar?
21. Apa yang membuat Anda kurang nyaman ketika belajar di dalam kelas ? apakah kondisi tersebut dapat mengganggu proses belajar Anda pada materi animalia?
22. Apakah orang tua Anda selalu mendukung kegiatan pembelajaran Anda?
23. Apakah orang tua Anda selalu memnuhi kebutuhan belajar Anda, khususnya pada pembelajaran biologi ?
24. Apakah selama mengikuti proses belajar materi animalia, Anda mengalami kesulitan belajar?
25. Apa yang Anda lakukan ketika Anda mengalami kesulitan belajar?

26. Upaya apa yang pernah guru Anda berikan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?
27. Apakah Anda pernah mendapat bimbingan khusus saat mengalami kesulitan belajar?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BIOLOGI

Variabel	Aspek		Nomor	Kode Pertanyaan
Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa	Faktor Internal	Kesehatan	1	PB 1
		Minat	2	PB 2
		Motivasi	3	PB 3
		Sikap siswa saat Pembelajaran	4	PB 4
	Faktor Eksternal	Cara mengajar guru	5,6,7,8,9,10, 11,12	PB 5
		Media Pembelajaran		
		Hubungan antar siswa	13,14	PB 6
		Lingkungan sosial sekolah		
		Kondisi gedung sekolah dan ruang kelas	15	PB 7
		Dukungan Orang Tua	16,17	PB 8
Kondisi Ekonomi Keluarga				
Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	Pengumpulan Data	Melakukan tes, meneliti pekerjaan siswa	18	PB 9
	Pengolahan Data	Identifikasi kasus dan membandingkan dengan hasil	19	
	Diagnosis	Memutuskan jenis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar	20	
	Prognosis	Penetapan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	21	
	Treatment	Memberikan Bimbingan	22,23	
	Evaluasi	Keberhasilan treatment	24	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BIOLOGI

Nama Informan :
Hari/Tanggal :
Jam :
Lokasi :
Tujuan Wawancara :

1. Apakah terdapat siswa yang terlihat mengalami kelelahan ketika proses pembelajaran materi animalia? Apakah hal tersebut mengganggu kegiatan pembelajaran pada materi animalia?
2. Apakah terdapat siswa yang mengalami gangguan panca indra/cacat tubuh saat pembelajaran biologi materi animalia?
3. Apakah siswa sangat antusias menerima materi animalia? Apakah siswa memperhatikan penjelasan bapak dengan baik?
4. Bagaimana cara bapak meningkatkan minat belajar siswa pada materi animalia?
5. Bagaimana bentuk motivasi belajar yang bapak berikan ketika pembelajaran biologi? apakah hal itu dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar?
6. Apakah semua siswa mengumpulkan tugas tepat waktu?
7. Bagaimana tingkat kesulitan materi animalia yang bapak gunakan?
8. Apakah bapak memberikan soal yang sulit kepada siswa tentang materi animalia? Dan apakah siswa dapat menyelesaikan soal-soal tersebut?
9. Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran materi animalia?
10. Bagaimana cara Bapak menjelaskan materi animalia pada siswa?
11. Bagaimana sikap bapak ketika ada siswa yang kurang memahami materi animalia? Apakah bapak menjelaskannya kembali?
12. Apa media pembelajaran yang bapak gunakan dalam menjelaskan materi animalia ?
13. Apakah media tersebut dapat membantu siswa memahami materi

animalia?

14. Apakah selama bapak mengajar materi animalia terdapat siswa yang mengalami permasalahan antar teman? Dan apakah hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran materi animalia?
15. Menurut bapak, apakah lingkungan sekolah MA Annuriyyah cukup kondusif ketika melakukan kegiatan pembelajaran?
16. Apakah kondisi ruang kelas X MIA cukup membuat bapak nyaman dalam menjelaskan materi animalia?
17. Menurut bapak, apakah dukungan keluarga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran biologi siswa? (baik dukungan moral, materil dan penghargaan)
18. Apakah selama bapak mengajar biologi, terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang bersangkutan ?
19. Apakah bapak pernah memberikan tes untuk mengukur sejauh mana kesulitan belajar yang dialami siswa? (tes akademik maupun tes iQ)
20. Dari tes tersebut, apakah bapak bisa menentukan seberapa banyak siswa mengalami kesulitan belajar?
21. Lalu, apakah bapak bisa menentukan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dan faktor penyebabnya ?
22. Bagaimana upaya yang bapak gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada proses pembelajaran materi animalia?
23. Apakah bapak mengadakan bimbingan khusus atau melakukan program remedial dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
24. Apakah bapak melakukan Kerjasama dengan guru lain dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa?
25. Menurut bapak, apakah upaya tersebut berhasil dengan baik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU BIMBINGAN KONSELING**

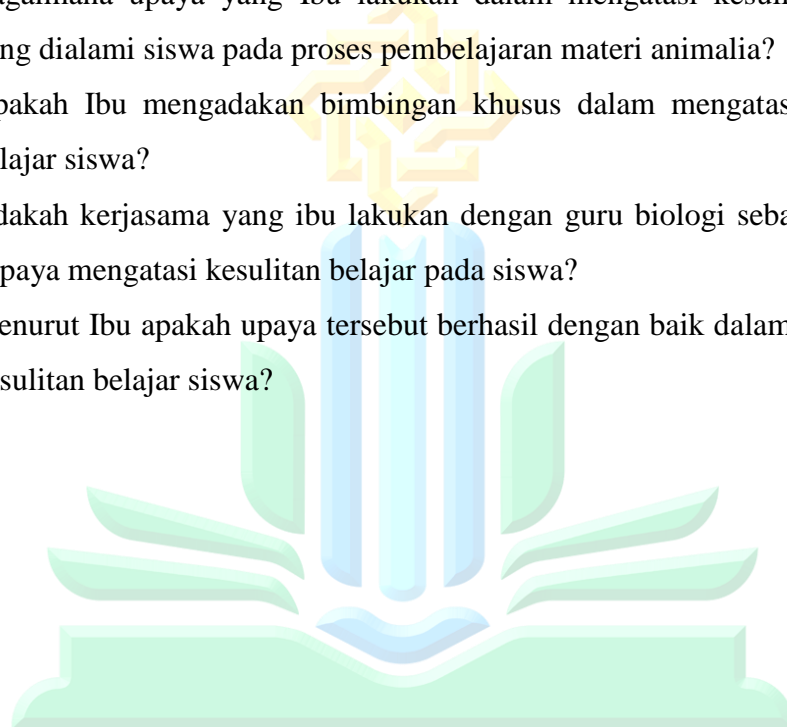
Variabel	Aspek		Nomor	Kode Pertanyaan
Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa	Faktor Internal	Kesehatan	1	PBK 1
		Minat	2	PBK 2
		Motivasi	3	PBK 3
		Sikap siswa saat Pembelajaran	4	PBK 4
	Faktor Eksternal	Cara mengajar guru	5,6	PBK 5
		Media Pembelajaran		
		Hubungan antar siswa	7,8	PBK 6
		Lingkungan sosial sekolah		
		Kondisi gedung sekolah dan ruang kelas	9	PBK 7
		Dukungan Orang Tua	10,11	PBK 8
Kondisi Ekonomi Keluarga				
Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	Pengumpulan Data	Melakukan tes, meneliti pekerjaan siswa	12,13	PBK 9
	Pengolahan Data	Identifikasi kasus dan membandingkan dengan hasil	14	
	Diagnosis	Memutuskan jenis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar	15	
	Prognosis	Penetapan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	16	
	Treatment	Memberikan Bimbingan	17,18	
	Evaluasi	Keberhasilan treatment	19	

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama Informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :
 Lokasi :
 Tujuan Wawancara :

1. Menurut Ibu, apakah kondisi kesehatan siswa berpengaruh pada kegiatan pembelajaran siswa?
2. Sebagai guru BK, apa yang ibu ketahui terkait minat siswa terhadap pembelajaran biologi?apakah ibu pernah didatangi siswa karena mengalami kesulitan belajar biologi?
3. Apakah ibu merasa motivasi yang dimiliki siswa kelas X MIA untuk belajar biologi sangat tinggi? Bagaimana contohnya?
4. Menurut ibu, bagaimana cara menghadapi siswa yang bersikap acuh tak acuh ketika kegiatan pembelajaran?
5. Menurut ibu, bagaimana cara mengajar yang tepat untuk pembelajaran biologi khususnya materi animalia?
6. Apa media yang cocok untuk pembelajaran biologi materi animalia?
7. Menurut ibu, Apakah hubungan antar siswa berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa?
8. Menurut ibu, apakah kondisi lingkungan sekolah di MA Annuriyyah ini cukup kondusif apabila dilakukan kegiatan pembelajaran?
9. Apakah kondisi ruang kelas dan fasilitas yang terdapat di kelas X MIA MA Annuriyyah sangat mendukung kegiatan belajar siswa?
10. Bagaimana bentuk dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran siswa khususnya pembelajaran biologi?
11. Apakah ibu pernah menerima siswa bimbingan yang mengalami kesulitan belajar?

12. Apakah Ibu pernah memberikan tes untuk mengukur sejauh mana kesulitan belajar yang dialami siswa? (tes akademik maupun tes IQ)
13. Dari tes tersebut, apakah Ibu bisa menentukan seberapa banyak siswa mengalami kesulitan belajar?
14. Lalu, apakah Ibu bisa menentukan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dan faktor penyebabnya ?
15. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada proses pembelajaran materi animalia?
16. Apakah Ibu mengadakan bimbingan khusus dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
17. Adakah kerjasama yang ibu lakukan dengan guru biologi sebagai bentuk upaya mengatasi kesulitan belajar pada siswa?
18. Menurut Ibu apakah upaya tersebut berhasil dengan baik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Hasil Tabulasi Angket

NAMA	Kesehatan				Minat				Motivasi						Sikap				Cara mengajar guru				Ling. Sekolah				R. Kelas			Dkungn Ortu					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Anastasya Lovina Ayu	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	1	2	4	2	1	2	2	4	4	4
Anggun Tahta Robbany	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Dea Rahmada Mauluna	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3
Dina Nurul Islami	2	3	4	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	3	2	4	4	4	
Falupi Luthfiana Zahro	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	
Farah Aina Zafira	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	
Farah Nazihah	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	1
Febrianti Putri Utami	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
Husnah Amaliyah	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	1	1	3	3	2	3	2	4	4	4
Laili Fajriyah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Mufrida Ayu Nirmala	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
Mujayanah	2	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	1	4	3	4	4	3	4
Muzayyin Nafaroh	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3
Naila Rizky Ramadhani	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	3	4	2	4	4	3	2	4
Naluri Putri Salinda	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3
Nur Azizah Anggun Tata Cantika	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	
Raudlatul Jannah	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	4	4
Rohilatul Jannah	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	
Salsabila Vachma Ramadhani	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4
Zahra Nur Maulidiya	1	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	
Warda Tut Thoyyiba	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	
Total Skor Per Sub Indikator	40	62	68	61	62	54	61	50	66	54	57	52	57	48	66	64	61	70	56	60	55	64	59	63	43	41	50	61	60	44	56	63	70	69	69

A. Faktor Internal

1. Faktor Kesehatan					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Kelelahan	1,2,4	40,62,61	54	44,3%	9
Gangguan Panca Indra	3	68	68	55,7%	12
Total			122	100%	21

2. Minat					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Rasa Senang	5	62	62	27,3%	6
Ketertarikan pada materi	6	54	54	23,8%	5
Perhatian	7	61	61	26,9%	6
Keterlibatan siswa	8	50	50	22%	4
Total			227	100%	21

3. Motivasi					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Kesungguhan dalam pe	9	66	66	23,8%	5
Bertanya ketika ada hal	11,13	57,57	57	20,6%	4
Semangat dalam menyek	12	52	52	18,8%	4
Kemandirian belajar	10	54	54	19,5%	4
Mampu mempertahankan	14	48	48	17,3%	4
Total			277	100%	21

4. Sikap Siswa Ketika Pembelajaran					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Sikap siswa terhadap ma	15	66	66	33,2%	7
Sikap siswa terhadap gu	16,17	64,61	62,5	31,5%	6
Sikap siswa terhadap pro	18	70	70	35,3%	8
Total			198,5	100%	21

B. Faktor Eksternal

1. Cara guru mengajar					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Media Pembelajaran	22,23	64,59	61,5	35,1%	8
Metode Pembelajaran	19	56	56	32%	6
Penyampaian Materi	20,24,21	56,60,63	57,5	32,9%	7
Total			175	100%	21

2. Kondisi Lingkungan Sosial Sekolah					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Relasi guru dg siswa	28	61	61	31,3%	7
Relasi antarsiswa	25	43	43	22,1%	4
Kondisi Kelas	26	41	41	21%	4
Kondisi Lingkungan	27	50	50	25,6%	6
Total			195	100%	21

3. Ruang Kelas					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Kerapian dan kebersihan	29	60	60	37,5%	8
Penerangan	31	44	44	27,5%	6
Fasilitas	30	56	56	35%	7
Total			160	100%	21

4. Dukungan Orang Tua					
Indikator	Nomor Angket	Skor	Skor Akhir	Persentase	Frekuensi
Dukungan moral	32	63	63	35,1%	7
Dukungan materil	34,35	69,69	69	32%	7
Dukungan Penghasilan	33	70	70	32,9%	7
Total			202	100%	21

Lampiran 6: Lembar Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Lembaga : MA Annuriyyah Rambipuji Jember
 Peneliti : Izzah Afkarina
 Kelas/Semester : X MIA/Genap
 Hari/Tanggal :
 Lokasi :
 Tujuan :

No.	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Kondisi Kesehatan siswa saat mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelelahan pada siswa saat mengikuti pembelajaran biologi materi animalia ➢ Gangguan panca indra/cacat tubuh pada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengikuti pembelajaran animalia dg keadaan yang bugar dan tidak ada yang sakit - Siswa yang mengalami gangguan panca indra duduk & Bangkai 1 & 2 untuk mempermudah proses pembelajaran pada siswa.
2	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Rasa senang siswa ketika proses belajar ➢ Ketertarikan untuk belajar ➢ Menunjukkan perhatian saat belajar ➢ Keterlibatan dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak terlihat Antusias - Siswa tidak menunjukkan keaktifan dan terlihat mengafir saja dalam pembelajaran - Siswa menunjukkan perhatian yang baik - Siswa Pasif ketika ada pertanyaan dari guru.

3	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas ➤ Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan ➤ Siswa bersemangat menyelesaikan soal-soal sulit ➤ Siswa belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang lain ➤ Siswa mampu mempertahankan jawabannya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersemangat mengerjakan tugas di sekolah dan di rumah & jodok. - Siswa terlihat aktif ketika mengalami kesulitan belajar - Siswa kurang bersemangat dalam menyelesaikan soal. - Siswa belajar dg cara aktif dengan teman sebaya. - Siswa menunjukkan sikap mampu mempertahankan jawabannya sendiri.
4	Sikap siswa saat mengikuti pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap siswa terhadap materi pelajaran ➤ Sikap siswa terhadap guru ➤ Sikap siswa terhadap proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran - Siswa terlihat memperhatikan guru dengan baik ketika pembelajaran materi Animalia.
5	Metode mengajar guru pada pembelajaran biologi materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode yang digunakan guru dalam mengajar ➤ Media yang digunakan guru dalam mengajar ➤ Cara guru menyampaikan materi animalia 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan Metode Ceramah dan Mengajar - Media yang digunakan berupa PPT, Video pembelajaran. - Guru menyampaikan materi dengan fontai.

6	Kondisi lingkungan sosial sekolah ketika pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Relasi antara guru dengan siswa ➢ Relasi antar siswa saat pembelajaran ➢ Kondisi kelas selama proses pembelajaran (gaduh, kondusif, dll) ➢ Kondisi lingkungan sekolah selama proses pembelajaran (Ramai, kondusif, banyak lalulalang orang/kendaraan, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru komunikatif dg siswa. - Siswa saling bertukar pendapat - Kerang kondusif, tertantang Ramai - Bisik dengan kendaraan yang bertalu lalang. - Proses pembelajaran berlangsung dari jam 08.20 - 09.20
7	Kondisi ruang kelas ketika pembelajaran materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tempat belajar (kerapian, dan kebersihan) ➢ Penerangan yang cukup ➢ Kelengkapan fasilitas kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas rapi dan bersih - Penerangan cukup dan terang Redup - Fasilitas lengkap kecuali kipas
8	Dukungan orang tua pada proses pembelajaran biologi materi animalia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Dukungan moral ➢ Dukungan materil ➢ Dukungan penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan siswa dalam pembelajaran materi animalia seperti spt. adanya UKS dan ATK.

9	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meneliti pekerjaan siswa ➢ Mengidentifikasi kasus kesulitan belajar pada siswa ➢ Mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami siswa ➢ Memutuskan program untuk mengatasi kesulitan belajar siswa ➢ Memberikan bimbingan pada siswa ➢ Melakukan evaluasi terhadap bimbingan yang sudah diberikan 	<p>- Guru Meneliti soal yang dibantu penerjemah</p> <p>- Guru mengidentifikasi kasus belajar siswa</p> <p>- Guru Mencari upaya yang dapat dilakukan sebagai bentuk pemantauan kesulitan belajar pada siswa.</p> <p>- Guru belum melakukan evaluasi terhadap upaya yang sudah diberikan kepada siswa.</p>
---	--	---	--

Lampiran 7: Dokumentasi perangkat pembelajaran

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MA Annuriyyah
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X MIA/IIS / II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Alokasi Waktu : 12 x 30 menit (3 JP)

Kompetensi dasar : 3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi

Indikator : 3.9.1 Mengamati ciri-ciri umum Animalia.
 3.9.2 Mengamati ciri-ciri anggota kelompok hewan Invertebrata.
 3.9.3 Mengamati ciri-ciri morfologi yang khas pada tiap-tiap hewan Vertebrata.
 3.9.4 Mendiskusikan peranan Invertebrata dan Vertebrata

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan ciri-ciri umum animalia dengan baik
2. Menjelaskan ciri-ciri anggota kelompok hewan Invertebrata dengan benar
3. Menjelaskan ciri-ciri morfologi yang khas pada tiap-tiap hewan vertebrata dengan baik
4. Menjelaskan peranan Invertebrata dan vertebrata dengan benar

B. Metode, Sumber Belajar, Media

Metode : Ceramah & diskusi
Sumber Belajar : Belajar Praktis Biologi Kelas X Semester 1. Viva Pakarindo. Jawa Tengah, Buku-buku lain yang relevan.
Media : Papan tulis, spidol, Video Pembelajaran, PPT

C. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dengan mengucapkan salam 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberikan motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik materi bakteri dengan cara memberikan nasihat dan ayat-ayat yang terkait dengan materi animalia • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi kepada peserta didik terkait materi animalia dalam bentuk power point dan video pembelajaran • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami tentang <ul style="list-style-type: none"> - Ciri umum animalia dan klasifikasi animalia - Ciri-ciri anggota kelompok hewan vertebrata - Ciri-ciri morfologi yang khas pada tiap-tiap hewan Vertebrata - Peranan Invertebrata dan Vertebrata dalam kehidupan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami dalam penjelasan guru • Guru membentuk kelompok diskusi untuk menjawab penjelasan yang belum difahami oleh peserta didik • Guru mereview hasil kegiatan pembelajaran • Peserta didik membuat rangkuman terkait materi yang sudah dipelajari 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas dengan mengerjakan Latihan soal di LKS • Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan motivasi untuk belajar 	15 Menit

D. Penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian
1	Pengetahuan	Ulangan Harian
2	Keterampilan	Diskusi
3	Sikap	Observasi

Jember, Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

A. Dacar Anussah, M.Pd
NUPTK.Wiwik Hidayatulloh, S.P
NUPTK.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
2. Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab				Teliti				Skor Total	Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															
2.															
3.															

*Kriteria Penilaian :

- a. Tidak pernah, apabila selalu melakukan tidak sesuai pernyataan.
- b. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- c. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- d. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan.

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Predikat	Nilai
Skor 1 = Kurang (K)	≤ 60
Skor 2 = Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Skor 3 = Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Skor 4 = Sangat Baik (A)	$80 \leq AB \leq 100$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa				Kecepatan Menjawab				Kerjasama dg baik				Skor Total	Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															
2.															
3.															

*Kriteria Penilaian :

1. Tidak pernah, apabila selalu melakukan tidak sesuai pernyataan.
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
3. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
4. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan.

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Predikat	Nilai
Skor 1 = Kurang (K)	≤ 60
Skor 2 = Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Skor 3 = Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Skor 4 = Sangat Baik (A)	$80 \leq AB \leq 100$

➤ Penilaian performa siswa dapat didasarkan pada kriteria berikut

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Keaktifan Siswa	Selalu memberikan pendapat dengan jelas dan bisa diterima	Sering memberikan pendapat dengan jelas dan bisa diterima	Pendapat yang disampaikan kurang jelas tapi bisa diterima	Jarang menyampaikan pendapat
2	Menjawab dengan Cepat	Menjawab dengan cepat, jelas dan sangat sesuai	Menjawab dengan cepat, jelas tapi kurang sesuai	Menjawab dengan kurang cepat, jelas tapi kurang sesuai	Menjawab dengan lambat, kurang jelas dan kurang sesuai
3	Kerjasama yang baik	Mampu bekerjasama dan sangat komunikatif	Mampu bekerjasama dan komunikatif	Cukup mampu bekerjasama dan cukup komunikatif	Kurang mampu bekerjasama dan kurang komunikatif

2. Jadwal Pelajaran MA Annuriyyah Rambipuji Jember



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING
MADRASAH ALIYAH ANNURIYYAH

NSM: 131235090040 | NPSN: 20580261 TERAKREDITASI A
 Jl. Darmawangsa No. 86 ☎(0331) 712441 Rambipuji - Jember 68152
 website: www.annuriyyah.sch.id | email: ma.annuriyyah@gmail.com

REVISI

**JADWAL PELAJARAN MADRASAH ALIYAH
 ANNURIYYAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

HARI	KELAS	PUKUL	SABTU						AHAD						SENIN						
			X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-1	X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-2	X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-1	
Jam Pelajaran ke-	1	07.00-07.50								O1	D	S1	E	N	A	D	L1	I1	N	S1	H
	2	07.50-08.20								O1	D	S1	E	N	A	D	L1	I1	N	S1	H
	3	08.20-08.50								J&T	C1	O2	F	N	B2	B1	K	Q	N	C1	L1
	4	08.50-09.20								J&T	C1	O2	F	S1	B2	B1	K	Q	I1	C1	L1
		09.20-09.40																			
	5	09.40-10.10								N	J&T	E	F	A	B2	Q	B1	K	I1	H	J&T
	6	10.10-11.40								N	J&T	E	B2	A	F	Q	B1	K	L1	H	J&T
	7	10.40-11.10								C1	N	D	B2	O2	F	A	S2	B1	L1	Q	D
	8	11.10-11.40								C1	N	D	B2	O2	F	A	S2	N	C2	Q	D
		11.40-11.55																			
	11.55-12.25																				
9	11.55-12.25														K	A	N	C2	J&T	I2	
10	12.25-13.00														K	A	N	C2	J&T	I2	

HARI	KELAS	PUKUL	SELASA						RABU						KAMIS					
			X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-1	X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-1	X.MIA	X. IIS-1	XI. IPA	XI. IPS-1	XII. IPA	XII. IPS-1
Jam Pelajaran ke-	1	07.00-07.50	P	C2	M	H	K	L2	O1	N	P	I2	M	C1	M	S2	A	R	P	O1
	2	07.50-08.20	P	C2	M	H	K	L2	O1	N	P	I2	M	C1	M	S2	A	R	P	O1
	3	08.20-08.50	I1	P	B1	M	K	L2	R	K	P	O1	I2	M	O2	M	R	A	P	I1
	4	08.50-09.20	I1	P	B1	M	S2	E	R	K	L1	O1	I2	M	O2	M	R	A	F	I1
		09.20-09.40																		
	5	09.40-10.10	B2	I1	K	Q	S2	E	F	R	L1	O1	B1	K	H	I2	S2	L2	F	O1
	6	10.10-11.40	B2	I1	H	Q	S2	G	F	R	C1	B1	O2	N	H	I2	S2	L2	F	K
	7	10.40-11.10	L1	Q	H	J&T	E	G	K	L2	C1	B1	R	N	E	H	S2	L2	D	K
	8	11.10-11.40	L1	Q	S1	J&T	E	G	K	L2	O2	B1	R	N	E	H	F	K	D	B1
		11.40-11.55																		
9	11.55-12.25	S1	B2	J&T	D	I1	Q	N	F	I2	C1	B1	R	I2	E	F	K	L1	B1	
10	12.25-13.00	S1	B2	J&T	D	I1	Q	N	F	I2	C1	B1	R	I2	E	F	K	L1	B1	

KETERANGAN :

- | | | |
|--|--|--|
| A. ABABAL GHUSSOH, M.Pd
Al Qur'an Hadits | H. UBBAHA, S.Pd.I
Pend. Pancasila & Kn | O. HASIM ASARI, S.Si. S.Pd.
1. Matematika (Wajib)
2. Matematika (Peminatan) |
| B. WIWIK HIDAYATULLOH, S.P.
1. Biologi (Peminatan)
2. Ekonomi (Peminatan) | I. ISROIATUL KHOIROH, S.Pd.I
1. Prakarya & Kewirausahaan
2. Seni Budaya | P. DHINA ANGGRAENI RW, S.Pd.
Kimia (Peminatan) |
| C. KUSMIARSEH, M.Pd.I
1. Sej. Kebudayaan Islam
2. Sosiologi (Peminatan) | J. SUYONO, S.Pd.I
Tartilil Qur'an | Q. ARIE SUJADNORWANTO
Informatika |
| D. MUNAWAROH, S.Ag.
Aqidah Akhlak | K. AHMAD HUBIL HOIR, S.Pd.
Bahasa Inggris | R. MUTASARIRUL M, M.Pd.I.
Bahasa Arab |
| E. H. MUSHLEH, S.E
Fiqh | L. ANIQ ARIBAH ZULFA, S.S.
1. Sejarah Indonesia
2. Sejarah (Peminatan) | S. FARHATUN NISA'
1. Fisika (Peminatan)
2. Matematika (Wajib) |
| F. ABD. HAMID
Geografi (Peminatan) | M. SELA ERFANSYAH, S.Pd
Pend. Jasmani & Kesehatan | T. FINA WILDANIYAH, S.H
Tartilil Qur'an |
| G. UMI HANIK, SH
Sosiologi (Peminatan) | N. NURIL AMALIA, S.Pd.
Bahasa Indonesia | U. MIFTAKHUL JANNAH
Tata Usaha |

Catatan : Jadwal Belaku sejak, Senin, 18 Juli 2022

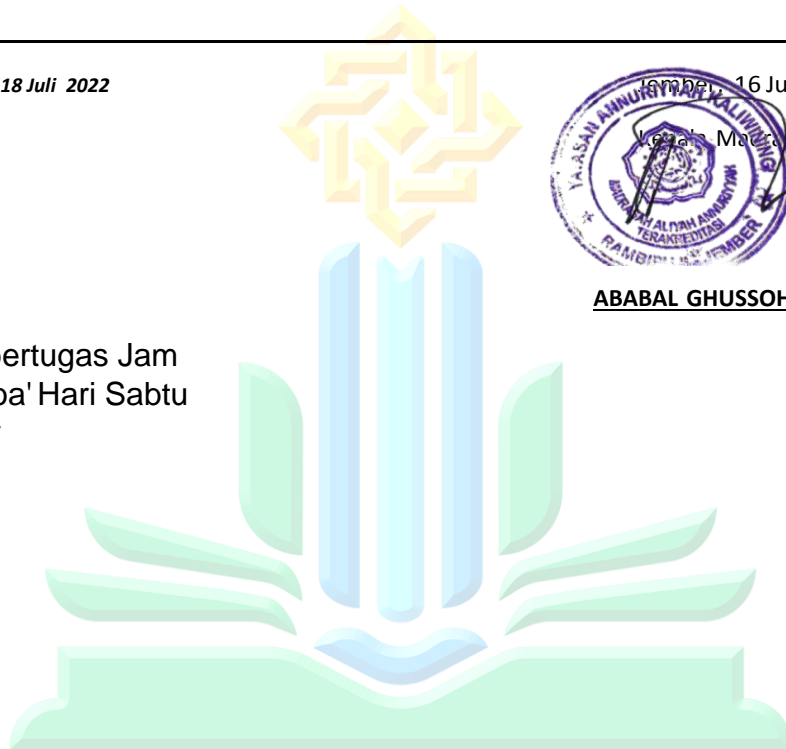
09.40-09.55 : Istirahat ke-1

12.05-12.35 : Istirahat ke-2



ABABAL GHUSSOH, M.Pd.

Bagi Dewan Guru yang bertugas Jam pertama Mendampingi doa' Hari Sabtu Kegiatan Ekstrakurikuler



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Soal Ulangan Harian Materi Animalia

SOAL ULANGAN HARIAN MATERI ANIMALIA**KELAS X MIA/IIS**

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

- A. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A, B, C, D atau E yang paling tepat!
1. Berikut yang merupakan karakteristik dari animalia yang juga menjadi pembeda antara kelompok tersebut dengan plantae adalah..
 - a. Sifatnya yang multiseluler
 - b. Bergerak pasif
 - c. Heterotroph**
 - d. Autotroph
 - e. Eukariotik
 2. Pasangan antara ordo mamalia dan contoh spesiesnya yang benar adalah
 - a. Sirenia – tupai
 - b. Marsupialia – platipus
 - c. Phaopolidota – platipus
 - d. Primata – orang utan**
 - e. Chiroptera – Kanguru
 3. Vertebrata merupakan suatu anak filum dari hewan yang memiliki sumbu saraf atau otak dengan tubuh yang dilengkapi kerangka dalam, anggota vertebrata tersebut adalah
 - a. Aves – pisces – reptilia – mammalia**
 - b. Aves – pisces – reptilia – insecta
 - c. Pisces – amphibia – insecta – reptilia
 - d. Amphibia – aves – pisces – insecta
 - e. Aves - pisces – insecta – mammalia
 4. Berikut merupakan fungsi dari amebosit pada porifera adalah
 - a. Mengedarkan sari-sari makanan**
 - b. Sebagai saluran air
 - c. Sebagai penopang tubuh
 - d. Menangkap sari makanan dari spongosol
 - e. Sebagai pelindung
 5. Berikut merupakan ciri-ciri arthropoda
 - 1) Tubuh terbagi menjadi sefalotoraks dan abdomen
 - 2) Memiliki satu pasang antenna
 - 3) Kaki hanya pada segmen dada saja, berjumlah 4 pasang
 - 4) Sayap ditemukan berpasangan pada ruas dada
 - 5) Matanya merupakan mata faset

Ciri-ciri yang dimiliki insecta adalah nomor.

 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 2, 3, 5
 - e. 2, 4, 5**

6. Pada tumbuhan Echinodermata terdapat system pembuluh air atau system ambulacral sebagai system gerakannya. Dalam system ambulacral terdapat beberapa bagian, yaitu...
- Madreporite, saluran cincin, saluran radial, kaki ambulacral, dan spinneret
 - Madreporite, ostium, kaki ambulacral, saluran cincin, saluran batu dan ampula
 - Madreporite, saluran batu, saluran cincin, saluran radial, saluran lateral, kaki ambulacral, dan ampula
 - Madreporite, saluran batu, saluran radial, saluran lateral, ostium, koanosit, kaki ambulacral dan ampula**
 - Madreporite, saluran batu, saluran cincin, saluran radial, saluran lateral, kaki ambulacral dan koanosit.
7. Karakteristik reptulia yang tidak dimiliki oleh amphibia adalah
- Telur bercangkang
 - Struktur kulit yang bersisik**
 - Melakukan fertilisasi secara internal
 - Bernapas dengan paru-paru dan kulit
 - Mempunyai dua pasang tungkai
8. Seorang siswa mengamati hewan simetris bilateral, tidak memiliki rangka, bersegmen-segmen, hidup di perairan, kedua ujungnya memiliki pengisap (*sucker*) untuk menempel ketika menghisap darah. Berdasarkan pengamatan hewan tersebut digolongkan dalam filum...
- Cnidaria
 - Platyhelminthes
 - Annelida**
 - Mollusca
 - Aetrophoda
9. Trenggiling (*manis javanica*) termasuk hewan yang dilindungi. Hewan ini termasuk kelompok...
- Reptilia karena bersisik
 - Rodentia karena bersusunan gigi pengerat
 - Karnivora karena pemakan hewan lain
 - Herbivora karena pemakan tumbuhan
 - Mamalia karena menyusui anaknya**
10. Contoh cacing yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah..
- Taeniasolium* dan *Nereis*
 - Pheretima* Sp. dan *Haemadipsa*
 - Pasciola Hepatica* dan *Opisthorcisd*
 - Hirudo Medicinalis* dan *Planaria*
 - Eunice Viridis* dan *Lysidice Oele***
11. Cacing palolo merupakan salah satu hewan yang dapat dikonsumsi. Hewan tersebut tergolong kedalam kelas ..
- Oligochaeta
 - Polychaeta**
 - Cestode
 - Turbellaria
 - Trematoda
12. Hewan yang bertulang belakang, berdarah dingin, tubuh simetris bilateral dan bersisik adalah ciri dari ..
- Ular

- b. Penyu
c. Buaya
 d. Salamander
 e. Bunglon
13. Hewan yang pencernaanya berlangsung secara intraseluler dalam koanosit tergolong dalam filum ...
 a. Coelenterata
 b. Platyhelminthes
c. Porifera
 d. Protozoa
 e. Echinodermata
14. Pada tahapan tertentu dari siklus hidupnya *Vasciola Hepatica* memerlukan siput air tawar *lymnaea* sebagai hospes perantara. Nama tahapan tersebut adalah ..
 a. Dewasa
 b. Sisteserkus
c. Mirasidium
 d. Onkosfer
 e. Serkaria
15. Serangga bersayap dua tipe mulut penghisap mengalami metamorfosis sempurna, dan menjadi vector demam berdarah, digolongkan pada ordo ...
 a. Hemiptera
 b. Coleoptera
 c. Neurptera
 d. Siphonaptera
e. Diptera
16. Perbedaan utama antara kaki seribu (*Diplopoda*) dan kelabang (*Chilopoda*) adalah ..
a. Jumlah kaki tiap segmen
- b. Toraks tidak tampak
 c. Kepala memiliki antenna
 d. Tubuh beruas-ruas
 e. Simetris tubuh
17. Bulu babi jarum merupakan hewan yang termasuk dalam kelas ...
 a. Asteroidea
 b. ophiuroidea
c. Erchinoidea
 d. Holothuroidea
 e. Crinoidea
18. Spongia yang digunakan sebagai spons mandi tergolong kedalam kelas..
 a. Hexactinellida
 b. Hilospongyae
c. Demospongyae
 d. Calcarean
 e. Calcispongyae
19. Cumi-cumi dan siput termasuk kedalam Mollusca (hewan lunak), tetapi digolongkan pada kelas yang berbda. Penggolongannya berdasarkan pada ...
 a. tempat hidup
 b. Jenis makanan
 c. Alat pernapasan
d. Alat gerak
 e. alat reproduksi
20. Pada Mollusca terdapat yang bernama radula. Radula adalah ..
 a. Cangkang
 b. Rangka luar
c. Lidah parut
 d. Mantel
 e. kaki

Lampiran 9: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Nomor		Nama Siswa	Nilai UH
Urut	Induk		
1	220002	Anastasia Lovina Ayu	70
2	220003	Anggun Tahta Robbany	45
3	220006	Dea Rahmada Mauluna	30
4	220007	Dina Nurul Islami	40
5	220010	Falupi Luthfiana Zahro	90
6	220011	Farah Aina Zafira	35
7	220012	Farah Nazihah	70
8	220014	Febrianti Putri Utami	50
9	220018	Husnah Amaliyah	65
10	220021	Laili Fajriyah	65
11	220024	Mufrida Ayu Nirmala	65
12	220025	Mujayanah	75
13	220026	Muzayyin Nafaroh	55
14	220029	Naila Rizky Ramadhani	70
15	220030	Naluri Putri Salinda	35
16	220032	Nur Azizah Anggun Tata Cantika	45
17	220034	Raudlatul Jannah	75
18	220035	Rohilatul Jannah	60
19	220036	Salsabila Vachma Ramadhani	25
20	220041	Zahra Nur Maulidiya	50
21	220054	Warda Tut Thoyyiba	75

Jember, Mei 2023
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM MAJLIS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Wiwik Hidayatulloh, S.P
NUPTK.

Lampiran 11: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto Kegiatan Observasi Kegiatan Pembelajaran



Foto Kegiatan Penyebaran Angket



Foto Kegiatan Wawancara dengan Siswa



Foto Kegiatan Wawancara dengan Siswa



Foto Kegiatan Wawancara dengan Guru Biologi



Foto Kegiatan Wawancara dengan Guru BK

Lampiran 12: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://frik.uinkhas-jember.ac.id](http://frik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6092/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Annuriyyah Rambipuji Jember
 Jl. Dharmawangsa No.86, Krajan Lor, Rambigundam, Kec. Rambipuji, Kabupaten
 Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198027
 Nama : IZZAH AFKARINA
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis faktor penyebab kesulitan
 belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X MIA di MA. Annuriyyah Tahun
 Ajaran 2022/2023 pasca pandemi covid-19 selama 90 (sembilan puluh) hari di
 lingkungan lembaga wewenang Bapak Ababal Ghussoh, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Desember 2022

an. Dekan,






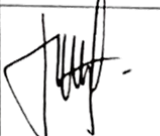

Wakil Dekan Bidang Akademik,


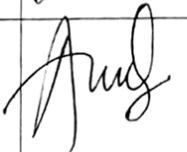






MASHUDI

Lampiran 13: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA ANNURIYYAH RAMBIPUJI JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Narasumber		Tanda Tangan
			Nama	Jabatan	
1	Selasa/27 Desember 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	Wiwik Hidayatulloh, S.P	Waka Kurikulum	
2	Rabu/11 Januari 2023	Observasi awal kegiatan pembelajaran biologi di kelas X MIA dan wawancara	Wiwik Hidayatulloh, S.P	Guru Biologi	
3	Rabu/23 Januari 2023	Wawancara dengan guru biologi sebagai data awal	Wiwik Hidayatulloh, S.P	Guru Biologi	
4	Senin/08 Mei 2023	Observasi	Siswi kelas X MIA	Siswa	
5	Senin/15 Mei 2023	Penyebaran angket	Siswi kelas X MIA	Siswa	
6	Selasa/16 Mei 2023	Wawancara	Nur Azizah Anggun Tata Cantika	Siswa	
7	Selasa/16 Mei 2023	Wawancara	Salsabila Vachma Ramadhani	Siswa	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Narasumber		Tanda
8	Senin/16 Mei 2023	Wawancara	Falupi Luthfiana Zahro	Siswa	
9	Rabu/17 Mei 2023	Wawancara	Farah Aina Zafira	Siswa	
10	Rabu/17 Mei 2023	Wawancara	Anggun Tahta Robbany	Siswa	
11	Rabu/17 Mei 2023	Wawancara	Wiwik Hidayatulloh, S.P	Guru Biologi	
12	Rabu/17 Mei 2023	Wawancara	Isroiatul Khoiroh, S.Pd.I	Guru BK	
14	Senin/05 Juni 2023	Meminta surat selesai penelitian	Munawaroh, S.Ag	Waka Sarana dan Prasarana	

Jember, 05 Juni 2023

Kepala MA Annuriyyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIFUDDIN
JEMBER



ABABAL GHUSSOH, M.Pd

NUPTK. 0433738639200332

Lampiran 14: Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING
MADRASAH ALIYAH ANNURIYYAH
 NSM: 131235090040 | NPSN: 20580261 TERAKREDITASI A
 Jl. Dharmawangsa No. 86 ☎(0331) 712441 Rambipuji - Jember 68152
 website : www.annunyyah.sch.id | email : ma.annunyyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.068/Ma.13.32.503/E.7/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABABAL GHUSSOH, M.Pd.**
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Annuriyyah

Menerangkan bahwa :

Nama : **IZZAH AFKARINA**
 NIM : T20198027
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Sains
 UIN KHAS Jember

Telah menyelesaikan penelitian di MA. ANNURIYYAH Rambipuji Jember mulai tanggal 08 Mei 2023 s.d 29 Mei 2023 dengan judul "**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia Kelas X MIA di MA Annuriyyah Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**"

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2023

Kepala Madrasah



ABABAL GHUSSOH, M.Pd

Lampiran 15: *Biodata Penulis***BIODATA PENULIS**

Nama : Izzah Afkarina
 NIM : T20198027
 Tempat, Tanggal lahir : Pasuruan, 26 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Watusalang Timur RT. 003 RW. 001 Desa
 Pasinan Kec. Lekok Kab. Pasuruan
 No. Hp/WA : 083841608858
 E-mail : izzahafkarina46@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. RA Al-halimiyah 2005 – 2007
2. SDN Pasinan I 2007 – 2013
3. SMP Nahdlatul Ulama' Lekok 2013 – 2016
4. SMA Excellent Alyasini Pasuruan 2016 – 2019
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2019 – 2023